

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023/
*As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023*

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2024 and 2023*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen

No. 00762/2.1090/AU.1/02/0155-4/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00762/2.1090/AU.1/02/0155-4/1/VI/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the interim consolidated statements of financial position as at March 31, 2024, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity and interim consolidated statements of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at March 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Penilaian atas investasi jangka panjang pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian

Lihat ke Catatan 2i - Kebijakan Akuntansi atas Instrumen Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif dan Catatan 11 - Investasi Jangka Panjang.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian sebesar US\$ 228.804.895 pada tanggal 31 Maret 2024. Grup telah menetapkan investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Manajemen telah menugaskan penilai independen untuk menghitung nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian tertentu yang mewakili 87% dari total investasi dalam efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 31 Desember 2023. Investasi pada efek ekuitas tanpa kuotasian pada tanggal 31 Maret 2024, termasuk investasi pada efek ekuitas tanpa harga kuotasian pada tanggal 31 Desember 2023.

Manajemen melakukan penelaahan sejak tanggal penilaian terakhir penilai untuk memastikan bahwa nilai wajar investasi pada efek ekuitas tanpa kuotasian pada tanggal 31 Desember 2023 tidak berbeda secara signifikan dengan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2024.

Kami fokus pada hal ini karena penilaian nilai wajar efek ekuitas tanpa kuotasian melibatkan pertimbangan yang signifikan dan bergantung pada penentuan metode, dasar penilaian dan variabel subyektif lainnya yang digunakan untuk memperoleh nilai wajar.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are as follows:

Valuation of long-term unquoted equity investments

Refer to Note 2i - Accounting Policies on Financial Instruments, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Financial Assets Not Quoted in Active Market, Note 11 - Long-term Investments.

The Group has investments in unquoted equity securities amounting to US\$ 228,804,895 as of March 31, 2024. The Group has designated these investments in unquoted equity securities as financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). Management has engaged an external independent appraiser to calculate the fair value of certain unquoted equity securities representing 87% of the total investments in unquoted equity securities as of December 31, 2023. The investments in unquoted equity securities as of March 31, 2024, included the investments in unquoted equity securities as of December 31, 2023.

Management conducted a review from the date of the last valuation of the appraiser to ensure that the fair values of the investments in unquoted equity securities as of December 31, 2023 do not significantly differ from the market value as of March 31, 2024.

We focused on this area because determining the fair value of unquoted equity securities involves significant judgment and depends on determining the method, basis of valuation, and other subjective variables used to derive fair value.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mengevaluasi kompetensi, kemampuan, dan objektivitas penilai independen dalam menentukan nilai wajar efek ekuitas tanpa harga kuotasian tersebut di atas.
- Kami memperoleh dan mereviu laporan penilaian dan mengadakan diskusi dengan manajemen dan penilai untuk memperoleh pemahaman tentang metode dan asumsi utama yang digunakan. Kami juga telah menguji keakuratan dan keandalan data serta mempertanyakan asumsi utama yang digunakan oleh penilai manajemen.
- Kami mengevaluasi kecukupan dan ketepatan pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan penilaian efek ekuitas tanpa harga kuotasian tersebut.

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Lihat ke Catatan 2u - Kebijakan Akuntansi atas Pengujian Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan dan *Goodwill*, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen atas Penurunan Nilai *Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya, Catatan 12 - *Goodwill*, Catatan 14 - Aset Tetap dan Catatan 15 - Aset Pertambangan.

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas ("UPK"). Selain itu, Grup memiliki *goodwill* dari akuisisi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan iisensiti ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi dan cadangan batubara.

How our audit addressed the key audit matter

- We evaluated the competence, capabilities and objectivity of independent appraiser in determining the fair values of the above-mentioned unquoted equity investments.
- We obtained and reviewed the valuation reports and held discussion with management and its appraiser to obtain understanding of the methods and key assumptions used. We have also tested the accuracy and relevance of the data and challenged the key assumptions used by the management's independent appraiser.
- We evaluated the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements concerning the valuation of these unquoted equity investments.

Impairment testing of mine properties, property, plant and equipment and goodwill

Refer to Note 2u - Accounting Policies on Impairment of Non-Financial Assets and Goodwill, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions on Impairment of Goodwill and Other Intangibles, Note 12 - Goodwill, Note 14 - Property, Plant and Equipment and Note 15 - Mine Properties.

The Group has performed impairment testing for mine properties and property, plant and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business acquisitions which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher levels of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs and coal reserve.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeriksa bahwa proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.
- Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.
- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya, asumsi-asumsi yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan *goodwill*.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

How our audit addressed the key audit matter

- We checked that the cash flow projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.
- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.
- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property, plant and equipment and goodwill.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

26 Juni 2024/Juni 26, 2024



00762

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat

: 021-31990258
: Presiden Direktur/*President Director*
- : Alex Sutanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No.51 - Jakarta 10350
: Jl. Karet Sawah Ujung RT 006 / RW 002 Kel.
: Karet Semanggi, Kec. Setia Budi

: 021-31990258
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statement as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



DSS
energy and infrastructure

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

26 Juni 2024/June 26, 2024



L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Alex Sutanto
Direktur/Director

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	633.963.427	4	617.327.211	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.688.765	5	40.426.538	Short-term investments
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	62.234.760	35	60.288.120	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 11.054.740 dan US\$ 11.201.098 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	264.177.765		283.601.033	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 11,054,740 and US\$ 11,201,098 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Piutang lain-lain		7		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 47.310 dan US\$ 48.651 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	1.153.399	35	1.174.838	Related parties - net of allowance for impairment of US\$ 47,310 and US\$ 48,651 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 470.122 dan US\$ 563.886 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	63.993.409		55.213.728	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 470,122 and US\$ 563,886 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 26.158 dan US\$ 26.900 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	99.138.076	8	101.829.442	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 26,158 and US\$ 26,900 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Uang muka	53.274.900	9	40.807.466	Advances
Pajak dibayar dimuka	119.621.935		106.992.989	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	24.822.323		12.520.301	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	79.036.132		81.715.970	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.408.104.891		1.401.897.636	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	82.018.148	10	66.814.193	Long-term other receivables - third parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	27.215.540		27.404.777	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	15.216.910	33	16.570.205	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	538.732.142	11	549.326.132	Long-term investments
Goodwill	24.551.679	12	24.551.679	Goodwill
Aset pajak tangguhan	29.808.810	33	28.831.234	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 711.555 dan US\$ 700.377 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	3.620.310	13	3.631.488	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 711,555 and US\$ 700,377 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 364.882.841 dan US\$ 732.555 pada tanggal 31 Maret 2024 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 355.375.260 dan US\$ 753.320 pada tanggal 31 Desember 2023	602.733.946	14	549.897.931	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 364,882,841 and US\$ 732,555 as of March 31, 2024, respectively and net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 355,375,260 and US\$ 753,320 as of December 31, 2023, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 192.981.879 dan US\$ 187.597.942 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	273.318.770	15	275.861.998	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 192,981,879 and US\$ 187,597,942 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 9.564.117 dan US\$ 9.025.905 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	13.042.790	16	13.732.618	Intangible assets - net of accumulated amortization of US\$ 9,564,117 and US\$ 9,025,905 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Aset tidak lancar lain-lain	88.874.315	17	104.753.126	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.699.133.360		1.661.375.381	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.107.238.251		3.063.273.017	TOTAL ASSETS

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	112.208.910	18	258.034.280	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	4.287.947	35	5.051.268	Related parties
Pihak ketiga	288.347.227		359.326.755	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	118.473	35	223.776	Related parties
Pihak ketiga	55.533.929		61.574.966	Third parties
Uang muka pelanggan	73.069.983		9.841.007	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	6.309.928		5.532.309	Unearned revenues
Utang pajak	30.102.303	21	11.952.302	Taxes payable
Beban akrual	55.006.314	22	42.736.347	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	79.590.936	23	69.553.294	Long-term loans from banks and financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	1.615.008		1.840.571	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	706.190.958		825.666.875	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	96.619	20	99.302	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	23.011.204	33	23.128.132	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.148.025	32	9.955.839	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	476.362.779	23	475.318.838	Long-term loans from banks and financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	1.785.869		2.128.120	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	6.248.539		6.160.725	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	517.653.035		516.790.956	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.223.843.993		1.342.457.831	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	25	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(607.405.343)	26	(607.405.343)	Additional paid-in capital - net
Saham treasury	(483.790.806)	25	(483.790.806)	Treasury stock
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	543.030.350		543.030.350	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(47.808.965)	11	(30.558.475)	Unrealized loss on decrease in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(87.618.593)		(79.765.896)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	238.830		238.830	Share option reserve
Selisih revaluasi aset tetap	160.196.171	14	160.196.171	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.100.000	27	1.100.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.911.244.187		1.807.881.073	Unappropriated
Jumlah	1.461.684.459		1.383.424.532	Total
Keperentingan Nonpengendali	421.709.799	28	337.390.654	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	1.883.394.258		1.720.815.186	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.107.238.251		3.063.273.017	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2023/ March 31, 2023	
PENDAPATAN USAHA	796.781.372	29	1.775.439.703	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	428.665.422	30	984.048.666	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	368.115.950		791.391.037	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		31		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	91.563.531		148.772.795	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	44.094.325		89.771.320	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	118.236		132.311	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	135.776.092		238.676.426	Total Operating Expenses
LABA USAHA	232.339.858		552.714.611	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	8.272.812		12.371.960	Interest income
Ekuitas pada laba (rugi) bersih investasi	6.019.780		(8.804.891)	Share in net income (losses) of investees
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	2.639.905		4.645.603	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(9.915.691)		(40.676.369)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(1.250.034)		(14.677.336)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	5.766.772		(47.141.033)	Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	238.106.630		505.573.578	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		33		TAX EXPENSE
Kini	51.440.777		126.503.300	Current
Tangguhan	(1.053.127)		6.903.193	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Bersih	50.387.650		133.406.493	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	187.718.980		372.167.085	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(86.693)	32	1.487	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19.072	33	1.849	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	(16.651.278)		(9.322.471)	Unrealized loss on change in fair value during the period
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(8.421.009)		7.733.593	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Ekuitas pada kerugian komprehensif lain ventura bersama	-		(23.111.486)	Share of other comprehensive loss of a joint venture
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(25.139.908)		(24.697.028)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	162.579.072		347.470.057	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	102.831.522		177.747.974	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	84.887.458		194.419.111	Non-controlling interests
	187.718.980		372.167.085	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	78.259.927		158.683.115	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	84.319.145	28	188.786.942	Non-controlling interests
	162.579.072		347.470.057	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,17	34	0,23	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decrease) in Changes in Fair Value of Investments through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsis Saham/ Share Option Reserve	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	72.498.628	10.531.355	-	582.976.550	(41.691.240)	(60.478.500)	1.805.281	(47.480.940)	160.196.171	1.000.000	1.393.309.981	2.072.667.286	985.318.061	3.057.985.347	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:															Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	177.747.974	177.747.974	194.419.111	372.167.085	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(8.907.048)	7.749.132	-	(17.908.052)	-	-	1.109	(10.064.859)	(5.632.169)	(24.697.028)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(8.907.048)	7.749.132	-	(17.908.052)	-	-	177.749.083	158.683.115	188.786.942	347.470.057	Total comprehensive income (loss)
Reklasifikasi akumulasi keuntungan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba pada tanggal penjualan	-	-	-	-	(821.459)	-	-	-	-	-	821.459	-	-	-	Reclassification of cumulative gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earning upon disposal
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023	72.498.628	10.531.355	-	582.976.550	(51.419.747)	(52.729.368)	1.805.281	(65.388.992)	160.196.171	1.000.000	1.571.880.523	2.231.350.401	1.174.105.003	3.405.455.404	Balance as of March 31, 2023
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	72.498.628	(607.405.343)	(483.790.806)	543.030.350	(30.558.475)	(79.765.896)	238.830	-	160.196.171	1.100.000	1.807.881.073	1.383.424.532	337.390.654	1.720.815.186	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:															Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	102.831.522	102.831.522	84.887.458	187.718.980	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	(16.651.278)	(7.852.697)	-	-	-	-	(67.620)	(24.571.595)	(568.313)	(25.139.908)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	(16.651.278)	(7.852.697)	-	-	-	-	102.763.902	78.259.927	84.319.145	162.579.072	Total comprehensive income (loss)
Reklasifikasi akumulasi keuntungan atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke saldo laba pada tanggal penjualan	-	-	-	-	(599.212)	-	-	-	-	-	599.212	-	-	-	Reclassification of cumulative gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income to retained earning upon disposal
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	72.498.628	(607.405.343)	(483.790.806)	543.030.350	(47.808.965)	(87.618.593)	238.830	-	160.196.171	1.100.000	1.911.244.187	1.461.684.459	421.709.799	1.883.394.258	Balance as of March 31, 2024

	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2024/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	3 Bulan/ 3 Months 31 Maret 2023/ March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	820.873.056		1.617.180.408	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Kontraktor dan pemasok	(484.222.678)		(965.210.413)	Contractor and supplier
Karyawan	(21.836.079)		(43.686.164)	Employees
Lainnya	(65.771.990)		(212.801.211)	Others
Kas diperoleh dari operasi	249.042.309		395.482.620	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(54.945.523)		(35.476.936)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>194.096.786</u>		<u>360.005.684</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan investasi jangka pendek	33.558.960		419.425	Decrease in short-term investments
Penerimaan bunga	8.272.812		12.371.960	Interest received
Perolehan aset takberwujud	(70.727)	16	(73.932)	Acquisitions of intangible assets
Kenaikan bersih investasi jangka panjang	(2.310.190)		(3.512.586)	Net increase in long-term investments
Penambahan aset pertambangan	(3.670.513)	15	(12.445.795)	Addition in mine properties
Penempatan dalam dana yang dibatasi pencairannya	(6.412.722)		(6.976.045)	Placements in restricted fund
Perubahan dalam aset lain-lain	(14.530.558)		(14.243.883)	Changes in other assets
Kenaikan piutang lain-lain	(24.017.756)		(706.362)	Increase in other receivables
Perolehan aset tetap	(37.815.015)	14, 40	(37.412.866)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset biologis	-		(166.342)	Addition in biological assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(46.995.709)</u>		<u>(62.746.426)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang		42		Long-term loan from banks and financial institution
Penerimaan	50.000.000		11.700.000	Proceeds
Pembayaran	(29.350.844)		(285.487.979)	Payments
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek - bersih	(145.807.515)	42	(2.351.373)	Payment of short-term loans from banks and financial institution - net
Pembayaran bunga	(4.771.495)		(33.624.543)	Payment of interest
Pembayaran liabilitas sewa	(500.806)	42	(24.783.439)	Payments of lease liabilities
Penerimaan utang lain-lain kepada pihak berelasi	-	42	2.800.000	Proceeds from other accounts payable to related parties
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	1d	(995.359)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(130.430.660)</u>		<u>(332.742.693)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>16.670.417</u>		<u>(35.483.435)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>617.327.211</u>		<u>1.084.680.519</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(34.201)		3.850.024	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>633.963.427</u></u>		<u><u>1.053.047.108</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 6 dated August 2, 1996 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, of the same public notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 113 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association. The latest amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 28, 2020 and has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0313278 dated July 28, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in steam and power generation, wholesale trading, services and real estate, infrastructure, management consulting, and holding company. Currently, the Group engages in power generation, wholesale trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang, dan Karawang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Mas Tunggal dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, dan Muktar Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 28 Maret 2024, Perusahaan menerima pernyataan efektif untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan:

- Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 4.200.000.000.000

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang, and Karawang.

The direct parent entity of the Company is PT Sinar Mas Tunggal and the ultimate controlling shareholders of the Company are Franky Oesman Widjaja, Indra Widjaja, and Muktar Widjaja.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of businesses.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's shares totalling 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Bonds

On March 28, 2024, the Company received the effective statement for the Registration Statement in the context of the:

- Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds raised of Rp 4,200,000,000,000

Pada tanggal 19 April 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 350.000.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 150.250.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri B sebesar Rp 199.750.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 1.052.520.000.000, yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 44.605.000.000 dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, obligasi seri B sebesar Rp 171.225.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta obligasi seri C sebesar Rp 836.690.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp 2.800.000.000.000

Pada tanggal 19 April 2024 Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap I Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 150.000.000.000, yang terdiri dari sukuk mudharabah seri A sebesar Rp 89.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta sukuk mudharabah seri B sebesar Rp 61.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 6 Juni 2024, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Dian Swastatika Sentosa Tahap II Tahun 2024 dengan total dana sebesar Rp 447.480.000.000 yang terdiri dari sukuk mudharabah seri A sebesar Rp 44.600.000.000 dengan jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari, sukuk mudharabah seri B sebesar Rp 228.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun serta sukuk mudharabah seri C sebesar Rp 174.880.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun.

On April 19, 2024, the Company has issued Shelf Registration Public Offering which consists of Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 350,000,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 150,250,000,000 with a term of 3 (three) years and B-series bonds of Rp 199,750,000,000 with a term of 5 (five) years.

On June 6, 2024, the Company has published the Shelf Registration Public Offering which consists of Shelf Registration Bonds I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 1,052,520,000,000 consisting of A-series bonds of Rp 44,605,000,000 with a term of three hundred and seventy (370) days, B-series bonds of Rp 171,225,000,000 with a term of three (3) years and C-series bonds of Rp 836,690,000,000 with a term of five (5) years.

- Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa with a target of funds raised of Rp 2,800,000,000,000

On April 19, 2024, the Company has issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase I Year 2024 with the principal amount amounting to Rp 150,000,000,000 consisting of A-series sukuk mudharabah of Rp 89,000,000,000 with a term of three (3) years and B-series sukuk mudharabah of Rp 61,000,000,000 with a term of five (5) years.

On June 6, 2024, the Company has published the Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Dian Swastatika Sentosa Phase II Year 2024 with total funds of Rp 447,480,000,000 consisting of A-series sukuk mudharabah of Rp 44,600,000,000 with a term of three hundred and seventy (370) days, B-series sukuk mudharabah of Rp 228,000,000,000 with a term of three (3) years and C-series sukuk sudharabah of Rp 174,880,000,000 with a term of five (5) years.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham, baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	51,000	51,000	1.355.345.741	1.312.042.245
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	1989	99,504	99,504	43.798.727	50.315.694
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	31.140.337	31.335.112
PT DSST Mas Gemilang (DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	832.849.895	816.874.798
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,939	99,939	13.476.895	3.957.859
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2020	99,999	99,999	148.924.056	137.123.887
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.268.396	919.251
PT Sinarmas Sukses Sejahtera (SSS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	658.468	695.307
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	51,482	51,482	894.586.862	885.384.370
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	51,000	51,000	92.605.081	99.004.291
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	51,000	51,000	8.752.459	9.069.214
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	51,000	51,000	9.242.739	8.957.684
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	51,510	51,510	18.785.032	20.141.241
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	51,005	51,005	128.376	131.963
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	51,000	51,000	983.631	1.053.325
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	51,000	51,000	145.977.107	151.770.692
PT Unsoco (UNSOCCO) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	71.536	73.671
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	51,004	51,004	891.696.507	882.365.565
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	51,000	51,000	1.652.319	1.707.048
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	51,000	51,000	15.041.728	15.260.898
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	51,000	51,000	35.492.284	41.339.909
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	19.999.719	20.090.612

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				%	%		
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	23.723.802	24.331.598
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	363.689	380.689
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	51,000	51,000	14.985.933	13.919.679
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	805.406	858.760
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	51,000	51,000	176.578	188.092
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	51,000	51,000	146.224.741	152.211.744
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	51,000	51,000	146.141.542	152.127.276
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	26.389	27.151
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri, jasa, dan pengangkutan darat/ Trading, construction, industry, services, and land transportation	-	99,999	99,999	5.381.489	4.967.001
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal trading	2015	99,999	99,999	35.851.570	32.271.637
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	1.985	1.974
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	4.735	5.548
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	27.342.724	24.544.220
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	644.297	595.075
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	9.509.168	8.682.790
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	600.507	578.627
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	841.980	822.230
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	488.185	457.106
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	943.425	899.916
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	450.671	430.571
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	611.679	610.876
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,995	99,995	1.362.798	1.384.517
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	114.616	111.986
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	42.877	39.699
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyerahan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	344.417.419	355.778.385

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSST)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	32,377.382	23,949.590
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2,723.605	2,353.814
Daligent Solutions Pte. Ltd. (DSPL) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	56,706	56,706	15,072.749	16,143.243
PT Daligent Solusi Indonesia (DSInd) (melalui/through DSPL)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	2020	56,709	56,709	684.241	1,204.787
Beijing Shuzhifang Technology Co., Ltd. (BST) (melalui/through DSPL)	Beijing	Penelitian ilmiah dan jasa teknologi/ Scientific research and technology service	2020	56,706	56,706	1,263.990	4,192.499
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2,707.874	2,334.877
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	12,909.732	12,953.468
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2,218.151	2,294.864
PT DSST Dana Gemilang (DSST DG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	232,245.471	229,555.341
PT Dian Semesta Investasi (DSMI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	11,136.336	10,952.284
PT DSST Video Gemilang (DSST VG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	23,137.257	23,791.616
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,932	99,932	12,160.976	2,212.442
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	127.397	131.004
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	259.190	196.381
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through SSS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	103.168	106.059
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	11,212.967	11,457.692
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	2023	99,999	99,999	44,864.294	45,846.450
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,999	99,999	642.493	658.808
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7,605.887	7,644.456
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1,875.446	1,958.850
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	325.389	337.982
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	98,499	98,499	37,020.485	37,823.925
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,234	99,234	533.354	554.793
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	595.889	595.891
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.110	1.140
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	23,605.151	15,005.546
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	10,083.037	3,074.370

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Daya Mas Geopatra Energi (DMGE) (melalui/through DSPP PMS)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,009	99,009	11.199.001	11.442.409
PT Daya Mas Geopatra Pangrango (DMGP) (melalui/through DMGE)	Jakarta	Pengusahaan tenaga panas bumi/ Geothermal power business	-	99,009	99,009	5.443.178	5.541.127
PT Daya Surya Mas Makmur (DSMM) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	272.264	38.880
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through EMR)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	88.373.181	89.343.149
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	341.818.700	352.743.817
PT GWS Era Medika (GWSEM) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham dan konsultasi manajemen lainnya/ Investment holding and others management consultant	-	99,999	99,999	730.459	1.372.897
PT GWS Medika Prima (GWSMP) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	2023	99,999	99,999	406.222	359.367
PT GWS Medika Sejahtera (GWSMS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	99,999	14.089	14.450
PT Eka Nusantara Gemilang (ENG) (melalui/through DSST)	Jakarta	Teknologi/ Technology	2023	99,999	99,999	7.106.104	6.619.233
PT Daya Mas Agra Sejahtera (DMAS) (melalui/through DSMM)	Jakarta	Tenaga listrik/ Power generation	-	99,999	99,999	34.508	12.274
PT GWS Prima Sentosa (GWSPS) (melalui/through GWSEM)	Jakarta	Medis/ Medical	-	99,999	99,999	19.350	30.624
PT Sarana Piranti Informatika (SPI) (melalui/through EMR)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	79.655	81.913
PT Sintesa Sinergi Nusantara (SSN) (melalui/through SPI)	Yogyakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2022	89,999	89,999	79.655	81.913
PT SMPPlus Digital Investama (SMDI) (melalui/through DSST)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	49.079.541	41.506.359
PT SMPPlus Sentra Data (SMSD) (melalui/through SMDI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	47.623.064	41.376.623
PT SMPPlus Sentra Data Persada (SMSDP) (melalui/through SMSD)	Jakarta	Aktivitas hosting/ Hosting activities	-	99,999	99,999	45.879.256	41.246.757
PT Sinarmas Rewired Xcellence (SRX) (melalui/through DSST)	Jakarta	Pengembangan piranti lunak/ Software development	-	99,999	-	946.176	-

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan GEM yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 are as follows:

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statement of financial position:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset lancar	885.613.582	841.974.181	Current assets
Aset tidak lancar	469.732.159	470.068.064	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>1.355.345.741</u>	<u>1.312.042.245</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	446.643.484	615.377.606	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	71.198.388	33.552.552	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>517.841.872</u>	<u>648.930.158</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>837.503.869</u>	<u>663.112.087</u>	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	825.756.966	653.750.413	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	11.746.903	9.361.674	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tiga bulan/Three-months 31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan	715.641.070	838.680.434	Revenues
Laba sebelum pajak	226.504.115	300.450.269	Profit before tax
Rugi komprehensif lain	(741.651)	(1.056.442)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	174.391.782	232.475.032	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	2.385.229	5.166.419	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Tiga bulan/Three-months 31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Operasi	138.840.970	159.919.573	Operating
Investasi	(9.638.103)	(9.798.765)	Investing
Pendanaan	<u>(94.277.296)</u>	<u>(9.261.224)</u>	Financing
Kenaiakan bersih kas dan setara kas	<u>34.925.571</u>	<u>140.859.584</u>	Net increase in cash and cash equivalents

Dividen

GEM

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 4 Desember 2023 memutuskan membagikan dividen interim II untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.397.160.000.000) atau US\$ 0,0153 (setara Rp 237,52) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 21 Agustus 2023 memutuskan membagikan dividen interim I untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 325.000.000 (setara Rp 4.981.941.226.290) atau US\$ 0,05525 (setara Rp 846,93) per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 198 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 420.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2022 dimana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 120.000.000, US\$ 200.000.000 dan US\$ 100.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing per tanggal 21 Juni 2022, 21 September 2022, dan 17 November 2022.

RKN

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham RKN, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 55 tanggal 25 Juli 2023, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKN menetapkan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 500.000 yang telah dibagikan kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham RKN, yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 32 tanggal 13 Juni 2023, dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RKN menetapkan pembagian dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 7.810.500.000 atau Rp 100,52 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Dividends

GEM

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on December 4, 2023 decided to distribute the second interim dividend for the year 2023 amounting to US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,397,160,000,000) or US\$ 0.0153 (equivalent to Rp 237.52) per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of GEM's Board of Directors, all members of GEM's Board of Directors with the approval of the GEM's Board of Commissioners on August 21, 2023 decided to distribute the first interim dividend for the year 2023 amounting to US\$ 325,000,000 (equivalent to Rp 4,981,941,226,290) or US\$ 0.05525 (equivalent to Rp 846.93) per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 198 dated June 22, 2023, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 420,000,000 as a final dividend for the year 2022 of which US\$ 120,000,000, US\$ 200,000,000 and US\$ 100,000,000 had been distributed as interim dividends 1, 2, and 3, which had been paid to shareholders on June 21, 2022, September 21, 2022, and November 17, 2022, respectively.

RKN

Based on the Statement of Decisions of RKN's Shareholders, which has been documented in Deed No. 55 dated July 25, 2023, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKN decided to determine the distribution of the interim dividend for the year 2023 amounting to US\$ 500,000, which has been distributed to the shareholders.

Based on the Statement of Decisions of RKN's Shareholders, which has been documented in Deed No. 32 dated June 13, 2023, of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RKN decided to determine the distribution of the final dividend for the year 2022 amounting to Rp 7,810,500,000 or Rp 100.52 per share to shareholders.

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2023

Pada tanggal 9 November 2022, Perusahaan, Duchess Avenue Pte. Ltd., pihak berelasi, dan Golden Energy and Resources Limited (GEAR) menandatangani kesepakatan pelaksanaan sehubungan dengan rencana restrukturisasi entitas anak perusahaan melalui rencana distribusi saham GEM (dari GEAR kepada Perusahaan) dan rencana pengalihan saham GEAR (dari Perusahaan kepada Duchess Avenue Pte. Ltd., pihak berelasi). Rencana restrukturisasi entitas anak perusahaan ini telah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 2 Mei 2023.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah mengalihkan seluruh saham GEAR yang dimiliki oleh Perusahaan kepada Duchess Avenue Pte. Ltd., pihak berelasi. Sejak tanggal 10 Agustus 2023, laporan keuangan GEAR dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan lagi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

Rekonsiliasi arus kas sehubungan dengan pelepasan GEAR:

Kas yang diterima dari pelepasan GEAR	<u>275.423.627</u>
Dikurangi nilai tercatat investasi dalam GEAR:	
Nilai tercatat investasi dalam GEAR sebelum pelepasan	1.305.355.037
Penyesuaian atas nilai tercatat investasi sehubungan dengan pembagian dividen saham dan penurunan modal GEAR	(441.197.052)
Penyesuaian atas kerugian bersih yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan pelepasan GEAR	<u>29.202.340</u>
Jumlah - bersih	893.360.325
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(617.936.698)</u>

Saldo kas dan setara kas dan liabilitas GEAR pada saat pelepasan masing-masing sebesar US\$ 692.754.301 dan US\$ 3.639.636.270.

Disposal of a Subsidiary in 2023

On November 9, 2022, the Company, Duchess Avenue Pte. Ltd., related party, and Golden Energy and Resources Limited (GEAR) entered into an implementation agreement in relation to the restructuring plan of the Company's subsidiaries through the planned distribution of GEM shares (from GEAR to the Company) and the planned transfer of GEAR shares (from the Company to Duchess Avenue Pte. Ltd., related party). Currently, the restructuring plan of the Company's subsidiaries has been approved in the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 2, 2023.

On August 10, 2023, the Company has transferred all GEAR shares owned by the Company to Duchess Avenue Pte. Ltd., related party. Since August 10, 2023, financial statements of GEAR and its subsidiaries are no longer consolidated to the Company's financial statement.

Cash flow reconciliation relating with disposal of GEAR:

Cash received from disposal of GEAR	<u>275.423.627</u>
Less Carrying amount of the investment in GEAR:	
Carrying amount investment in GEAR before disposal	1.305.355.037
Adjustment to the carrying amount of investment relating to GEAR's stock dividend distribution and decrease in capital	(441.197.052)
Adjustment to net losses previously recognized in other comprehensive income relating to disposal of GEAR	<u>29.202.340</u>
Net	893.360.325
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	<u>(617.936.698)</u>

GEAR's cash and cash equivalent balances and liabilities on disposal date were US\$ 692,754,301 and US\$ 3,639,636,270, respectively.

Perubahan Modal Entitas Anak pada Tahun 2023

DSSI

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 22 Desember 2023 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSI menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari sebesar Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham, menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 12.500 saham atau sebesar Rp 12.500.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 3.800.000.000 yang terbagi atas 3.800 saham menjadi Rp 16.300.000.000 yang terbagi atas 16.300 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSST

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 22 Desember 2023 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSST menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSST dari sebesar Rp 7.382.545.000.000 yang terbagi atas 7.382.545 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 7.794.044.000.000 yang terbagi atas 7.794.044 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 411.499 saham atau sebesar Rp 411.499.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 22 Desember 2023 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari sebesar Rp 781.151.000.000 yang terbagi atas 781.151 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 901.095.000.000 yang terbagi atas 901.095 saham melalui pengeluaran saham baru sebanyak 119.944 saham atau sebesar Rp 119.944.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

2023 Changes in Capital of Subsidiaries

DSSI

Based on Deed No. 51 dated December 22, 2023 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSI agreed to increase its authorized capital from Rp 10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 50,000,000,000 consisting of 50,000 shares, approved the issuance of 12,500 new shares equivalent to Rp 12,500,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,800,000,000 consisting of 3,800 shares to Rp 16,300,000,000 consisting of 16,300 shares which were all acquired by the Company.

DSST

Based on Deed No. 47 dated December 22, 2023 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSST agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 7,382,545,000,000 consisting of 7,382,545 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 7,794,044,000,000 consisting of 7,794,044 shares through the issuance of 411,499 new shares equivalent or amounting to Rp 411,499,000,000 which were all acquired by the Company.

DSSE EMU

Based on Deed No. 42 dated December 22, 2023 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSE EMU agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 781,151,000,000 consisting of 781,151 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 901,095,000,000 consisting of 901,095 shares through the issuance of 119,944 new shares equivalent or amounting to Rp 119,944,000,000 which were all acquired by the Company.

GEM

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima sebanyak 2.848.721.125 saham GEM, yang dibagikan GEAR melalui:

- Pembagian dividen saham berupa saham GEM.
- Penurunan modal GEAR dengan cara pengembalian modal oleh GEAR dalam bentuk pembagian saham GEM.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 411.184.168 saham GEM dari pemegang saham yang berhak atas dana tunai. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki 55,42% saham GEM secara langsung.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan menjual sebanyak 259.905.193 saham yang dimilikinya dalam GEM, atau setara dengan 4,42% kepemilikan saham dalam GEM. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki 51,00% saham GEM secara langsung.

e. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, GEM telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

GEM

On August 10, 2023, the Company has received 2,848,721,125 shares of GEM, which were distributed by GEAR via:

- Distribution of stock dividends in the form of GEM shares.
- Decrease in GEAR capital by way of return of capital by GEAR in the form of distribution of GEM shares.

On August 21, 2023, the Company has purchased 411,184,168 shares of GEM from the cash entitled shareholders. After this transaction, the Company directly owns 55.42% of GEM shares.

On August 25, 2023, the Company sold 259,905,193 of its shares in GEM, or equivalent to 4.42% share ownership directly in GEM. After this transaction, the Company owns 51.00% of GEM shares directly.

e. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, GEM obtained an adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, GEM has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 Tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/Dispertamben/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained a Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 Year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 801/KPTS/Dispertamben/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor of South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 91203012703490003 tanggal 29 Mei 2024, ASL telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 (lima) tahun sejak ditetapkan keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amandemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 Ha untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Based on the Decision of the Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 91203012703490003 dated May 29, 2024, ASL has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of five (5) years since the decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Energy and Mineral Resources. On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 Ha for a period of thirty (30) years.

Based on the Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Year 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar dan produk batubara.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

BSL

BSL telah memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amandemen kedua PKP2B.
2. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.
3. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 Ha.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for five (5) years.

BSL

BSL has obtained the following licenses to Conduct Coal Mining activities from the following institutes:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL signed the second Amendment of CCoW.
2. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of thirty (30) years.
3. Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 Ha.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

In accordance with Law No. 3 Year 2020 update from Law No. 4 Year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>KIM</u>					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPOPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>TKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VI/DPMPPTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/IUPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 on February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
<u>TBBU</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>MAL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
5.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.563	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 615/DPMPPTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPPTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPSTP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	6.117	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	7.950	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPSTP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>CAC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688/KPTS/DISPERTAMBEN/2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>CAS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
CNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
NIP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 613/DPMPSTSP.V/X/2018	8 Maret/March 2021 s.d./up to 8 Maret/March 2031
CBP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
PMS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Bupati Gunung Mas/ Decision of Bupati Gunung Mas No. 12/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 09/DPE/III/IX/2013	23 September 2013 s.d./up to 16 September 2033
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
WRL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
BSA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027
PMS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
SKS Dua					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/ Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
KIS					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
BBM					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

f. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

f. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2024/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2024	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2023 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2023 ³⁾	Penyesuaian Cadangan Terbukti dan Terduga ⁵⁾ / Adjustment in Proven and Probable Reserve ⁵⁾	Jumlah Produksi untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2024 ³⁾ / Total Production for the Three-Month Period Ended March 31, 2024 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2024 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2024 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 10)}	49.588.878	602,1	-	9,6	592,5
	Blok/Blok Sebampan ^{2) 10)}	625.663	12,5	-	2,7	9,8
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 10)}	168.382	8,6	-	-	8,6
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 10)}	-	1,9	-	-	1,9
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	102.890	-	-	-	-
	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-	-
	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	49,9	-	0,5	49,4
	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	95.764	-	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297	-	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Muara Banyuasin ^{5) 11)}	460.025	87,2	-	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Tehew ⁴⁾	3.866.468	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	390.402	0,6	-	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	71.411.264	187,1	-	0,2	186,9
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	14.817	24,1	-	0,3	23,8
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	952.674	34,3	-	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	792.572	-	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	-	15,4	-	-	15,4
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	318.000	-	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	25.549	-	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	271.442	-	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungal Jaya ^{1) 4)}	113.961	-	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	830.952	-	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	575.644	-	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	482.319	-	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	475.595	-	-	-	-
PMS	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	1.306.027	-	-	-	-
SKS	Blok/Blok Rungan ⁹⁾	9.179.538	41,6	-	0,3	41,3
SKS Dua	Blok/Blok Rungan ^{1) 4)}	53.429	-	-	-	-
Jumlah/Total		143.612.687	1.065,3	-	13,6	1.051,7

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction
- ³⁾ Tidak diaudit/Unaudited
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2024 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2024 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2024, and after considering coal production up to March 2024 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁸⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- ¹⁰⁾ Berdasarkan Laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII)/Based on Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Report
- ¹¹⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

g. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

g. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of March 31, 2024 (unaudited) are as follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	591,2	21,6	612,8 ⁷⁾
Blok/Block KIM	39,9	9,5	49,4 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	49,2	186,9 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ⁶⁾
Blok/Block Rungan	24,3	17,0	41,3 ⁵⁾
Blok/Block MAL	14,4	9,4	23,8 ²⁾
Blok/Block BBEP	10,7	4,7	15,4 ³⁾
Blok/Block NIP	19,6	14,7	34,3 ⁴⁾
Jumlah/Total	871,8	179,9	1.051,7

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2024 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2024 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2024 (Note 1e) and after considering coal production up to March 2024 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ³⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- ⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2024 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2024 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2024 (Note 1e) and after considering coal production up to March 2024 (if any)
- ⁷⁾ Berdasarkan Laporan KCMII/Based on KCMII Report

Grup telah memproduksi batubara sebesar 309,65 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2024.

The Group has produced coal totalling 309.65 million tons from the beginning of exploitation activity until March 31, 2024.

h. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

h. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan Akta No. 55 tanggal 6 Oktober 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on Deed No. 55 dated October 6, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
 Komisaris Independen : Dr. Ing. Evita Herawati Legowo
 Dr. Robert Arthur Simanjuntak
 Ir. F. X. Sutijastoto, M.A.
 Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos,
 S.H., M.H., M.Sc

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Lay Krisnan Cahya
 Wakil Presiden Direktur : Lokita Prasetya
 Direktur : Dr. Hermawan Tarjono
 Handhianto Suryo Kentjono
 Daniel Cahya
 Alex Sutanto

Directors

: President Director
 : Vice President Director
 : Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 22 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023, based on the Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 22, 2023 as follows:

Ketua : Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc. : Chairman
 Anggota : Ir. F.X. Sutijastoto, M.A. : Members
 Michell Suharli

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 2.211 dan 2.368 karyawan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group has 2,211 and 2,368 employees (unaudited), respectively.

i. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2024. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan "SAK" di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

i. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2024 were completed and authorized for issuance on June 26, 2024 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

c. Accounting for Business Combination

Entitas Tidak Sepengendali

Among Entities Not Under Common Control

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Business combinations, except business combinations among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang memungkinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. The Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed by applying the normal requirements in PSAK No. 103, "Business Combination".

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	31 Maret/ March 31, 2024 US\$	31 Desember/ December 31, 2023 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,06	0,06	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,66	0,71	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,74	0,76	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,08	1,11	1 Euro
1 Poundsterling	1,26	1,28	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,14	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Australia	0,65	0,69	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

f. Current and Noncurrent Classification

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as noncurrent.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily to the purpose of trading,
- iii. settled within 12 months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

g. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan penempatan dana dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Short-term Investments

Short-term investments represent placements in funds with maturities of more than three months but not more than one year and are not pledged as collateral on the credit facilities.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, which classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at fair value through profit or loss.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, dan aset tidak lancar lain-lain (uang jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Financial assets at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for the expected credit loss allowance.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted funds) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi dalam saham dan saham preferen yang dapat ditebus sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi, *unit link* dan reksa dana (Catatan 5) dan investasi dalam obligasi (Catatan 11) atas laporan keuangan konsolidasian.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes investments in shares of stock and redeemable preference shares as disclosed in Notes 5 and 11 to the consolidated financial statements.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in the fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this category includes Group's investments in convertible bonds, unit link and mutual funds (Note 5) and investment in bond (Note 11) to consolidated financial statements.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net-off direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has financial liabilities at amortized cost. Thus, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at the initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term other accounts payable - third parties, long-term loans from banks and financial institutions and other noncurrent liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increase in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. The cost of mining inventories consists of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

The costs of fertilizers, pesticides, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

I. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

I. Equity Accounted Investments

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in the investee or becomes a jointly controlled entity.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Biaya Dibayar Dimuka

m. Prepaid Expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properties that are integral parts of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight-line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or the commencement of development with a view to sale.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

o. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in the value of property, plant and equipment" under the equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Prasarana tanah	20
Pembangkit listrik	20
Bangunan	4 - 20
Infrastruktur	10 - 20
Peralatan telekomunikasi	4 - 16
Mesin dan peralatan berat	4 - 16
Peralatan transportasi	4 - 8
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15
Prasarana	3
Tanaman produktif	25

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Land improvement
Power plants
Buildings
Infrastructure
Telecommunication facilities
Machinery and heavy equipment
Transportation equipment
Factory, office and miscellaneous equipment
Leasehold improvements
Bearer plants

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from the de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

p. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease Modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

q. **Aset Pertambangan**

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

q. **Mine Properties**

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allows a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on the unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from the issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.
- Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).
- Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.
- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performances obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.
- Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*), in accordance with the terms of sale.
- Revenues from rental are recognized on a straight-line basis over the lease term. Unearned rent is deferred and recognized as income based on the lease term.
- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

- Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

- Revenues from new installations are recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

v. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and is not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. **Pajak Penghasilan**

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

x. **Income Tax**

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

y. Treasury Stock

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

z. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligations (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

bb. Operating Segments

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and assess their performances.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Investasi dalam Saham

Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

cc. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represents a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Investment in Shares

Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control.

<p>Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia dan PT Serpong Mas Telematika karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.</p>	<p>The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia dan PT Serpong Mas Telematika since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.</p>
<p>b. Mata Uang Fungsional</p> <p>Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p>	<p>b. Functional Currency</p> <p>The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.</p>
<p>c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p>	<p>c. Classification of Financial Assets and Liabilities</p> <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p>
<p>d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif</p> <p>Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam obligasi dan instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana biaya perolehan yang merupakan estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.</p>	<p>d. Financial Assets Not Quoted in Active Market</p> <p>The Group measures all investments in bonds and equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.</p>

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

e. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kas dan setara kas	633.963.427	617.327.211	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	326.412.525	343.889.153	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	65.146.808	56.388.566	Other receivables - net
Piutang lain-lain jangka panjang	82.018.148	66.814.193	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	40.782.682	34.411.652	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.148.323.590</u>	<u>1.118.830.775</u>	Total

f. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectable amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the period. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

f. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Group as Lessor

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require the measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 24 to the consolidated financial statements.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkapkan pada Catatan 8.

c. Revaluasi Aset Tetap

Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 24. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.

d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for the decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for the decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are set out in Note 8.

c. Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income.

The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 24. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.

d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's investment properties and property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Properti investasi - bersih	3.620.310	3.631.488	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	<u>602.733.946</u>	<u>549.897.931</u>	Property, plant and equipment - net
Jumlah	<u><u>606.354.256</u></u>	<u><u>553.529.419</u></u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

<p>Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.</p>	<p>While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.</p>
<p>f. Imbalan Kerja Jangka Panjang</p>	<p>f. Long-term Employee Benefits</p>
<p>Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 32.</p>	<p>The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 32.</p>
<p>g. Aset Pajak Tangguhan</p>	<p>g. Deferred Tax Assets</p>
<p>Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 33.</p>	<p>Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 33.</p>

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Properti investasi - bersih	3.620.310	3.631.488	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	602.733.946	549.897.931	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	193.293.570	189.168.384	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	<u>273.318.770</u>	<u>275.861.998</u>	Mine properties - net
Jumlah	<u><u>1.072.966.596</u></u>	<u><u>1.018.559.801</u></u>	Total

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have an impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on the results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	241.427	168.479
Dolar Amerika Serikat	1.513	1.300
Yuan Cina (Catatan 36)	1.383	-
Dolar Singapura (Catatan 36)	276	343
Jumlah Kas	244.599	170.122
Bank		
Rupiah (Catatan 36)		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Sinarmas Tbk	27.346.597	52.802.344
PT Bank Nano Syariah	319.267	325.827
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.998.570	77.569.380
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.782.718	2.413.992
PT Bank Mayapada International Tbk	7.472.751	7.405.345
PT Bank Central Asia Tbk	7.072.348	10.720.049
PT Bank Permata Tbk	6.433.656	6.554.267
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.820.395	106.518.963
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.573.682	11.130.362
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.436.353	16.373
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	979.685	61.735
PT Bank UOB Indonesia	117.404	119.992
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	46.051	73.470
State Bank of India	40.626	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.988	304.520
PT Bank Sumsel Babel	10.937	44.114
PT Bank Mega Tbk	480	68.614
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	413	369
Jumlah	235.470.921	276.129.716
Dolar Amerika Serikat		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Sinarmas Tbk	17.734.516	86.591.743
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	177.150.256	101.176.713
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	103.140.993	39.607.564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.252.386	99.312.057
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	2.811.506	95.458
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.010.609	7.870.355
Citibank, N.A. Singapura	302.449	173.461
PT Bank Central Asia Tbk	277.677	686.172
PT Bank Permata Tbk	99.417	67.674
CIMB Bank Berhad, Singapura	74.687	101.537
United Overseas Bank Limited	12.432	12.363
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	88.546
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	8.024	14.046
Jumlah	390.874.952	335.797.689
Yuan Cina (Catatan 36)		
Pihak ketiga		
China Merchant Bank	755.636	1.522.363
PT Bank Central Asia Tbk	14.527	479.715
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	519	549
Jumlah	770.682	2.002.627

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah (Note 36)
U.S. Dollar
China Yuan (Note 36)
Singapore Dollar (Note 36)
Total Cash on Hand
Cash in banks
Rupiah (Note 36)
Related parties (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah
Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
State Bank of India
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sumsel Babel
PT Bank Mega Tbk
Others (less than US\$ 10,000 each)
Subtotal
U.S. Dollar
Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk
Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank, N.A. Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapore
United Overseas Bank Limited
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Others (less than US\$ 10,000 each)
Subtotal
China Yuan (Note 36)
Third parties
China Merchant Bank
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Bank			Cash in banks
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk	259.373	360.317	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Citibank, N.A. Singapura	187.864	196.116	Citibank, N.A. Singapore
CIMB Bank Berhad, Singapura	44.566	22.525	CIMB Bank Berhad, Singapore
Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	6.685	6.843	Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
Jumlah	<u>498.488</u>	<u>585.801</u>	Subtotal
Jumlah Bank	<u>627.615.043</u>	<u>614.515.833</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk	3.785	1.541.256	PT Bank Sinarmas Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	100.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank ICBC Indonesia	6.100.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
Citibank, N.A. Singapura	-	1.000.000	Citibank, N.A. Singapore
Jumlah	<u>6.100.000</u>	<u>1.100.000</u>	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	<u>6.103.785</u>	<u>2.641.256</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>633.963.427</u>	<u>617.327.211</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	2,00%	1,75% - 2,55%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,10%	0,75%	U.S. Dollar

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Reksa Dana (Catatan 35)			Units of mutual fund (Note 35)
PT Sinarmas Asset Management	6.307.954	6.486.767	PT Sinarmas Asset Management
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.018.545	2.075.765	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	504.636	518.941	PT Batubara Bandung Pratama
Jumlah	2.523.181	2.594.706	Total
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar	(2.523.181)	(2.594.706)	Unrealized losses on change in fair value
Jumlah - bersih	-	-	Net
Unit Link			Unit Link
PT Asuransi Jiwa Star Investama	194.603	194.603	PT Asuransi Jiwa Star Investama
Jumlah	6.502.557	6.681.370	Total
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham Preferen yang dapat Ditebus			Redeemable Preference Shares
Ascend Global Investment Fund SPC	186.208	186.208	Ascend Global Investment Fund SPC
ACP Global Fund SPC	-	33.558.960	ACP Global Fund SPC
Jumlah	186.208	33.745.168	Total
Jumlah	6.688.765	40.426.538	Total

Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi

Financial Assets at FVPL

Obligasi Konversi

Convertible Bonds

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, masing-masing senilai Rp 32.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

Based on the Sale Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased a convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) and PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, amounting to Rp 32,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

Tanggal jatuh tempo perjanjian telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan Addendum XIII Perjanjian Obligasi Konversi pada tanggal 1 Maret 2024. Dalam Addendum tersebut tanggal jatuh tempo obligasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, dengan nilai pokok obligasi sebesar masing-masing Rp 32.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000.

The maturity date of the agreement has been amended several times and latest amended by Addendum XIII to the Convertible Bond Agreement on March 1, 2024. In the Addendum, the bond maturity due date is December 31, 2024, with a value of principal amount of each bond Rp 32,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek pada obligasi konversi MKB dan BBP secara total masing-masing sebesar US\$ 2.523.181 dan US\$ 2.594.706.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, unrealized losses from changes in the fair value of short-term investments in MKB and BBP convertible bonds totaling to US\$ 2,523,181 and US\$ 2,594,706, respectively.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek pada obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The changes of unrealized losses on changes in the fair value of short-term investments in convertible bonds are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.594.706	2.542.750	Beginning balance
Selisih kurs penjabaran	(71.525)	51.956	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>2.523.181</u>	<u>2.594.706</u>	Ending balance

6. Piutang Usaha

6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	<u>62.234.760</u>	<u>60.288.120</u>	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Pan Asia Tradelink Pte. Ltd., Singapura	36.155.817	-	Pan Asia Tradelink Pte. Ltd., Singapore
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	35.809.440	34.410.238	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
China Bai Gui International Trade Limited, Hongkong	20.178.960	11.684.794	China Bai Gui International Trade Limited, Hongkong
PT Dwi Guna Laksana Tbk	19.162.040	23.393.926	PT Dwi Guna Laksana Tbk
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	11.902.639	30.217.178	KITAI Resources Ltd., Hong Kong
Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., Republik Rakyat Cina	11.861.292	-	Fuzhou Xindian Fuel Co., Ltd., Republic of China
The Tata Power Company Ltd., India	11.394.703	23.288.889	The Tata Power Company Ltd., India
PT Sinergi Laksana Bara Mas	8.856.944	9.569.693	PT Sinergi Laksana Bara Mas
HMS Bergbau AG, Jerman	7.927.965	7.915.928	HMS Bergbau AG, Germany
OPG Power Generation Private Limited, India	5.028.320	-	OPG Power Generation Private Limited, India
PT Lipe Metal Industry	3.632.324	5.141.648	PT Lipe Metal Industry
Indo Tausch Trading DMCC, Uni Emirat Arab	3.622.690	8.062.533	Indo Tausch Trading DMCC, Uni Emirat Arab
PT Ocean Sky Metal Industri	1.466.144	5.717.079	PT Ocean Sky Metal Industri
Asicoal Trading Pte. Ltd., Singapura	-	18.213.922	Asicoal Trading Pte. Ltd., Singapore
PT JSW Steel Global Trade	-	9.112.180	PT JSW Steel Global Trade
Adani Global FZE, India	-	8.964.378	Adani Global FZE, India
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapura	-	8.574.063	C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapore
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	6.839.423	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura	-	5.319.600	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 5.000.000)	<u>98.233.227</u>	<u>78.376.659</u>	Others (less than US\$ 5,000,000 each)
Jumlah	275.232.505	294.802.131	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.054.740)</u>	<u>(11.201.098)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>264.177.765</u>	<u>283.601.033</u>	Net
Jumlah	<u>326.412.525</u>	<u>343.889.153</u>	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	296.655.425	310.541.806	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	18.045.235	22.549.847	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	9.788.764	9.551.520	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	1.538.092	759.050	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	385.009	486.930	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	11.054.740	11.201.098	Past due and impaired
Jumlah	337.467.265	355.090.251	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.054.740)	(11.201.098)	Allowance for impairment
Bersih	<u>326.412.525</u>	<u>343.889.153</u>	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	30 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah (Catatan 36)	168.769.072	168.354.313	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	168.698.193	186.735.938	U.S. Dollar
Jumlah	337.467.265	355.090.251	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.054.740)	(11.201.098)	Allowance for impairment
Bersih	<u>326.412.525</u>	<u>343.889.153</u>	Net

c. By Currency

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	11.201.098	10.845.097	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	131.951	425.072	Provision during the period
Pelepasan entitas anak	-	(239.182)	Disposal of subsidiaries
Selisih kurs penjabaran	(278.309)	170.111	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u>11.054.740</u>	<u>11.201.098</u>	Ending balance

The changes in allowance for impairment are as follows:

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Based on the management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of March 31, 2024 and December 31, 2023, they believe that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha masing-masing sebesar US\$ 299.232.875 dan US\$ 318.181.511 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 23).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, trade accounts receivable amounting to US\$ 299,232,875 and US\$ 318,181,511, respectively, are used as collateral on the credit facilities obtained by the Group (Notes 18 and 23).

7. Piutang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi - bersih (Catatan 35)	1.153.399	1.174.838	Related parties - net (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Elang Andalan Nusantara	37.825.303	29.622.477	PT Elang Andalan Nusantara
PT Media Utama Sejahtera	19.739.053	19.157.929	PT Media Utama Sejahtera
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.492.103	4.496.662	PT Transindo Makmur Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	2.407.072	2.500.546	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Subjumlah	64.463.531	55.777.614	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(470.122)	(563.886)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	63.993.409	55.213.728	Net
Jumlah	65.146.808	56.388.566	Total

7. Other Receivables

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	612.537	929.501	Beginning balance
Pemulihan periode berjalan	(78.220)	(335.120)	Reversal during the period
Pelepasan entitas anak	-	(820)	Allowance for impairment of disposed subsidiary
Selisih kurs penjabaran	(16.885)	18.976	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	517.432	612.537	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to provide for respected credit losses in the other receivables.

8. Persediaan

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Peralatan listrik dan mekanikal	36.348.829	18.630.482	Electrical and mechanical equipment
Batubara	27.650.550	39.893.858	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	8.511.790	8.549.616	Sparepart and fuel
Bahan kimia	6.105.088	5.946.726	Chemicals
Pestisida	5.303.535	6.265.760	Pesticide
Pupuk	4.788.613	8.518.886	Fertilizers
Lainnya	<u>10.455.829</u>	<u>14.051.014</u>	Others
Jumlah	99.164.234	101.856.342	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.158)</u>	<u>(26.900)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah	<u><u>99.138.076</u></u>	<u><u>101.829.442</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan masing-masing sebesar US\$ 60.078.722 dan US\$ 69.382.549 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 28.622.000 dan Rp 210.000.000.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 serta kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan US\$ 35.228.000 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	26.900	88.197	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	2.091	Provision during the period
			Allowance for declined value of inventories
Pelepasan entitas anak	-	(63.885)	of disposed subsidiary
Selisih kurs penjabaran	<u>(742)</u>	<u>497</u>	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u><u>26.158</u></u>	<u><u>26.900</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

8. Inventories

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Peralatan listrik dan mekanikal	36.348.829	18.630.482	Electrical and mechanical equipment
Batubara	27.650.550	39.893.858	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	8.511.790	8.549.616	Sparepart and fuel
Bahan kimia	6.105.088	5.946.726	Chemicals
Pestisida	5.303.535	6.265.760	Pesticide
Pupuk	4.788.613	8.518.886	Fertilizers
Lainnya	<u>10.455.829</u>	<u>14.051.014</u>	Others
Jumlah	99.164.234	101.856.342	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(26.158)</u>	<u>(26.900)</u>	Allowance for decline in value
Jumlah	<u><u>99.138.076</u></u>	<u><u>101.829.442</u></u>	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories totalling US\$ 60,078,722 and US\$ 69,382,549, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Inventories are insured with related parties (Note 35), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 28,622,000 and Rp 210,000,000,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and with third parties with insurance coverage totaling US\$ 35,228,000 as of March 31, 2024 and December 31, 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The changes in the allowance for decline in value are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	26.900	88.197	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	-	2.091	Provision during the period
			Allowance for declined value of inventories
Pelepasan entitas anak	-	(63.885)	of disposed subsidiary
Selisih kurs penjabaran	<u>(742)</u>	<u>497</u>	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	<u><u>26.158</u></u>	<u><u>26.900</u></u>	Ending balance

Management believes that the allowance for decline in value as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover possible losses on the inventories.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Uang Muka

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Kontraktor dan pemasok	37.156.637	32.360.265	Contractors and suppliers
Royalti	8.655.365	2.058.616	Royalty
Karyawan	1.454.260	1.178.414	Employees
Lain-lain	6.008.638	5.210.171	Others
Jumlah	<u>53.274.900</u>	<u>40.807.466</u>	Total

Uang muka kontraktor dan pemasok terutama merupakan uang muka yang dibayarkan atas pembangunan infrastruktur jaringan *Fiber To The Home* (FTTH) dan uang muka yang dibayarkan untuk jasa penambangan.

9. Advances

Contractor and supplier advances mainly represent advances paid for the construction of fiber to the home (FTTH) network infrastructure and advances paid for mining services.

10. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Media Utama Sejahtera	57.404.420	42.191.557	PT Media Utama Sejahtera
PT Pintar Nusantara Sejahtera	23.903.930	23.882.987	PT Pintar Nusantara Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 2.000.000)	709.798	739.649	Others (less than US\$ 2,000,000 each)
Jumlah	<u>82.018.148</u>	<u>66.814.193</u>	Total

Piutang lain-lain PT Media Utama Sejahtera dan PT Pintar Nusantara Sejahtera merupakan fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pendanaan proyek satelit yang dikenakan bunga tetap.

10. Long-term Other Receivables

Other receivable from PT Media Utama Sejahtera and PT Pintar Nusantara Sejahtera represent a loan facility which is used to fund satellite projects that loan bears fixed interest.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Investasi Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Obligasi	3.186.234	3.188.111	Bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 35)	70.921.019	72.931.429	PT Smartfren Telecom Tbk (Note 35)
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	34.860.153	50.187.675	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	7.666.271	4.874.652	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
PT Elang Andalan Nusantara	199.681.634	199.681.634	PT Elang Andalan Nusantara
PT Vidio Dot Com	25.000.000	25.000.000	PT Vidio Dot Com
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	4.123.261	4.294.247	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Jumlah	<u>342.252.338</u>	<u>356.969.637</u>	Total
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia (Catatan 35)	166.543.994	162.897.256	PT Datang DSSP Power Indonesia (Note 35)
PT Satelit Nusantara Tiga (Catatan 35)	12.903.834	12.947.104	PT Satelit Nusantara Tiga (Note 35)
PT Satelit Nusantara Lima	11.121.769	10.937.292	PT Satelit Nusantara Lima
MyRepublic Holdings Ltd.	2.612.569	2.386.732	MyRepublic Holdings Ltd.
Jumlah	<u>193.182.166</u>	<u>189.168.384</u>	Total
Ventura bersama (Catatan 35)			Joint venture (Note 35)
PT Serpong Mas Telematika	111.404	-	PT Serpong Mas Telematika
PT Excite Indonesia	-	-	PT Excite Indonesia
Jumlah	<u>111.404</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah	<u><u>538.732.142</u></u>	<u><u>549.326.132</u></u>	Total

Obligasi

PT Artamulia Tatapratama

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES, entitas anak, dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo dalam 5 tahun. Efektif tanggal 23 Oktober 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 23 Oktober 2024.

11. Long-term Investments

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Obligasi	3.186.234	3.188.111	Bonds
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk (Catatan 35)	70.921.019	72.931.429	PT Smartfren Telecom Tbk (Note 35)
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	34.860.153	50.187.675	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	7.666.271	4.874.652	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
PT Elang Andalan Nusantara	199.681.634	199.681.634	PT Elang Andalan Nusantara
PT Vidio Dot Com	25.000.000	25.000.000	PT Vidio Dot Com
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 25.000.000)	4.123.261	4.294.247	Others (less than US\$ 25,000,000 each)
Jumlah	<u>342.252.338</u>	<u>356.969.637</u>	Total
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Datang DSSP Power Indonesia (Catatan 35)	166.543.994	162.897.256	PT Datang DSSP Power Indonesia (Note 35)
PT Satelit Nusantara Tiga (Catatan 35)	12.903.834	12.947.104	PT Satelit Nusantara Tiga (Note 35)
PT Satelit Nusantara Lima	11.121.769	10.937.292	PT Satelit Nusantara Lima
MyRepublic Holdings Ltd.	2.612.569	2.386.732	MyRepublic Holdings Ltd.
Jumlah	<u>193.182.166</u>	<u>189.168.384</u>	Total
Ventura bersama (Catatan 35)			Joint venture (Note 35)
PT Serpong Mas Telematika	111.404	-	PT Serpong Mas Telematika
PT Excite Indonesia	-	-	PT Excite Indonesia
Jumlah	<u>111.404</u>	<u>-</u>	Total
Jumlah	<u><u>538.732.142</u></u>	<u><u>549.326.132</u></u>	Total

Bonds

PT Artamulia Tatapratama

On October 22, 2014, BKES, a subsidiary, and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totalling Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due in 5 years. Effective October 23, 2019, the maturity date of the agreement has been extended to October 23, 2024.

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
melalui Penghasilan Komprehensif Lain

PT Elang Andalan Nusantara

Pada tanggal 10 Agustus 2022, DSST DG melakukan investasi pada PT Elang Andalan Nusantara, yang entitas anaknya mengoperasikan "Dana", suatu platform kompetisi elektronik di Indonesia dengan harga pengalihan seluruhnya berjumlah US\$ 200.000.000.

Nilai wajar investasi dalam saham PT Elang Andalan Nusantara pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilaian KJPP Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen, tertanggal 8 Maret 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada nilai wajar investasi pada PT Elang Andalan Nusantara dari tanggal 31 Desember 2023 hingga 31 Maret 2024.

Penilaian dilakukan dengan pendekatan pasar dengan pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

PT Vidio Dot Com

Pada tanggal 14 Juni 2022, DSST VG, entitas anak, telah melakukan investasi dalam PT Vidio Dot Com (Vidio), sebuah perusahaan *video streaming Over-The-Top* (OTT), melalui pengambilan bagian saham-saham baru yang diterbitkan oleh Vidio. Harga pelaksanaan atas investasi tersebut seluruhnya berjumlah US\$ 25.000.000 dengan kepemilikan saham sebesar 2,65%

Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar investasi masing-masing sebesar US\$ 47.808.965 dan US\$ 30.558.475 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi dalam Saham

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kepemilikan saham pada DDPI yang dimiliki oleh EMAS, entitas anak, adalah sejumlah 1.380.470 saham. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan EMAS pada DDPI sebesar 25%.

Financial Assets at Fair Value through Other
Comprehensive Income

PT Elang Andalan Nusantara

On August 10, 2022, DSST DG invested in PT Elang Andalan Nusantara, whose subsidiary operates "Dana", an electronic wallet platform in Indonesia with a transfer price of US\$ 200,000,000.

The investment value in PT Elang Andalan Nusantara shares as of December 31, 2023 is based on the appraisal report of KJPP Tobing Panuturi and Partners, an independent appraiser, dated March 8, 2024. Management believes that there has been no significant change in the fair value of investments in PT Elang Andalan Nusantara from December 31, 2023 to March 31, 2024.

The valuation is carried out based on a market approach using guideline publicly traded company method.

PT Vidio Dot Com

On June 14, 2022, DSST VG, a subsidiary, made an investment in PT Vidio Dot Com (Vidio), an Over-The-Top (OTT) video streaming company, through the subscription of new shares issued by Vidio. The exercise price for the investment is in the aggregate amount of US\$ 25,000,000 with a 2.65% ownership interest.

Unrealized loss on decrease in fair value of these investments amounted to US\$ 47,808,965 and US\$ 30,558,475 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Investments in Shares

PT Datang DSSP Power Indonesia (DDPI)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, DDPI shares ownership owned by EMAS, a subsidiary, totalled 1,380,470 shares. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, EMAS has an ownership interest in DDPI of 25%.

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Bagian atas laba bersih DDPI adalah sebesar US\$ 4.945.127 dan US\$ 2.581.611 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

The share in net income of DDPI amounted to US\$ 4,945,127 and US\$ 2,581,611 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT, entitas anak, masing-masing adalah sejumlah 42.350 saham. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan DSMT pada SNT sebesar 25%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, SNT's shares owned by DSMT, a subsidiary, totalled 42,350 shares. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, DSMT has an ownership interest in SNT of 25%.

Bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 317.726 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 3.773.554 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2023.

The share in net income of SNT amounted to US\$ 317,726 for the three-month period ended March 31, 2024 and the share in net loss of SNT amounted to US\$ 3,773,554 for the three-month period ended March 31, 2023.

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

PT Satelit Nusantara Lima (SNL)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah kepemilikan saham pada SNL yang dimiliki oleh DSML, entitas anak, adalah sejumlah 187.177 saham. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan DSML pada SNL sebesar 24,76%.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, SNL's shares owned by DSML, a subsidiary, totalled 187,177 shares. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, DSML has an ownership interest in SNL of 24.76%.

Bagian atas laba bersih SNL adalah sebesar US\$ 492.323 dan US\$ 411.155 masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023.

The share in net income of SNL amounted to US\$ 492,323 and US\$ 411,155 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

MyRepublic Holdings Ltd.

MyRepublic Holdings Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2022, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, adalah sejumlah 48.946.466 saham. Pada tanggal 31 Desember 2022, kepemilikan Sunshine dan IMU, entitas-entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 13,83% dan 6,15%.

As of December 31, 2022, MyRepublic Holdings Ltd.'s shares ownership owned by Sunshine and IMU, subsidiaries, totalled 48,946,466 shares. As of December 31, 2022, Sunshine and IMU, subsidiaries, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 13.83% and 6.15%, respectively.

Pada tanggal 24 Januari 2023, IMU mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya yang mewakili 6,15% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor dalam MyRepublic Holdings Ltd. kepada Sunshine. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kepemilikan Sunshine, entitas anak, pada MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar 18,62%.

On January 24, 2023, IMU transferred all of its shares representing 6.15% of the entire issued and paid-up capital in MyRepublic Holdings Ltd. to Sunshine. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Sunshine, a subsidiary, has an ownership interest in MyRepublic Holdings Ltd. of 18.62%.

Bagian atas rugi bersih MyRepublic Holdings Ltd. adalah sebesar US\$ 118.301 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

The share in net loss of MyRepublic Holdings Ltd. amounted to US\$ 118,301 for the three-month period ended March 31, 2024.

Investasi dalam Ventura Bersama

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Bagian atas laba bersih SMT adalah sebesar US\$ 112.860 untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024.

PT Excite Indonesia (EXI)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bagian Grup atas kerugian EXI telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada EXI dicatat sebesar nihil.

Investment in a Joint Venture

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

The share in net income of SMT amounted to US\$ 112,860 for the three-month period ended March 31, 2024.

PT Excite Indonesia (EXI)

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's share in net losses of EXI has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in EXI had been reduced to zero.

12. Goodwill

Mutasi nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	24.551.679	44.576.833	Beginning balance
Pelepasan entitas anak	-	(20.025.154)	Disposal of subsidiaries
Saldo akhir	<u>24.551.679</u>	<u>24.551.679</u>	Ending balance

Goodwill atas entitas anak yang dilepas

Pengurangan nilai tercatat goodwill sebesar US\$ 20.025.154 merupakan goodwill yang dihentikan pengakuannya karena pelepasan GEAR, entitas anak, pada bulan Agustus 2023 (Catatan 1d).

Pengujian penurunan nilai Goodwill

Nilai terpulihkan dari UPK pertambangan batubara ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang mewakili perspektif masa konsesi untuk operasi pertambangan batubara dari anggaran keuangan yang disetujui oleh Manajemen.

12. Goodwill

The movements of the carrying value of goodwill are as follows:

Goodwill on disposed subsidiary

The reduction in the carrying amount of goodwill of US\$ 20,025,154 represents the goodwill derecognized due to the disposal of GEAR, a subsidiary, in August 2023 (Note 1d).

Impairment testing of Goodwill

The recoverable amounts of the coal mining CGUs have been determined based on value-in-use calculations using cash flow projections which represent the perspective concession tenures for coal mining operations from financial budgets approved by Management.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama periode 2024 (Tiga bulan)/ Changes during 2024 (Three months)					31 Maret 2024/ March 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	305.765.993	-	-	-	-	305.765.993	Power plants
Harga perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	27.209.488	(434.940)	23.985.320	-	-	50.759.868	Land
Prasarana tanah	1.186.249	(2.968)	-	-	-	1.183.281	Land improvement
Bangunan	35.545.866	(146.216)	6.648.639	-	329.357	42.377.646	Buildings
Infrastruktur	49.072.828	(76.730)	2.333	-	-	48.998.431	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	260.711.423	(7.547.796)	12.795.383	-	15.128.141	281.087.151	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	65.733.630	(14.423)	47.853	(171.875)	166.093	65.761.278	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	9.958.235	(46.192)	331.470	(148.376)	-	10.095.137	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	36.084.168	(223.016)	8.800.564	(413.070)	2.007.264	46.255.910	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	445.619	(1.122)	39.268	-	-	483.765	Leasehold improvement
Aset dalam konstruksi	97.885.994	(2.355.601)	20.852.631	-	(17.630.855)	98.752.169	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.756.069	(75.973)	-	-	-	2.680.096	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	13.670.949	(109.415)	587.083	-	-	14.148.617	Right-of-use assets
Jumlah	906.026.511	(11.034.392)	74.090.544	(733.321)	-	968.349.342	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	114.239.182	-	2.648.266	-	-	116.887.448	Power plants
Prasarana tanah	886.288	(13)	14.791	-	-	901.066	Land improvement
Bangunan	22.792.515	(35.898)	536.729	-	-	23.293.346	Buildings
Infrastruktur	25.380.115	(31.738)	633.317	-	-	25.981.694	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	118.341.952	(3.335.547)	5.769.186	-	-	120.775.591	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	28.619.256	(12.526)	1.104.183	(171.875)	-	29.539.038	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	5.205.908	(7.905)	309.993	(94.152)	-	5.413.844	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	29.495.745	(82.272)	2.238.680	(413.070)	-	31.239.083	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	425.178	(160)	8.290	-	-	433.308	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	398.852	(20.716)	-	-	-	378.136	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	9.590.269	(30.061)	480.079	-	-	10.040.287	Right-of-use assets
Jumlah	355.375.260	(3.556.836)	13.743.514	(679.097)	-	364.882.841	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	753.320	(20.765)	-	-	-	732.555	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	549.897.931					602.733.946	Net Book Value

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2023 (Satu tahun)/ Changes during 2023 (One year)							31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Akuisisi Entitas Anak/ Acquisition of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
<u>Nilai revaluasi:</u>									<u>At revalued amount:</u>
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Pembangkit listrik	305.765.993	-	-	-	-	-	-	305.765.993	Power plants
<u>Harga perolehan:</u>									<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	10.068.982	(749.716)	-	35.225	17.753.170	-	101.827	27.209.488	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	2.156	105.524	-	-	1.186.249	Land improvement
Bangunan	294.586.171	(261.544.395)	-	84.245	518.420	-	1.901.425	35.545.866	Buildings
Infrastruktur	50.850.098	(5.138.337)	-	51.140	236.161	-	3.073.766	49.072.828	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	194.544.746	-	1.910	3.244.586	62.346.683	-	573.498	260.711.423	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	693.899.896	(637.050.670)	-	32.026	1.422.046	(571.512)	8.001.844	65.733.630	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	9.069.419	(730.629)	-	47.578	2.503.479	(931.612)	-	9.958.235	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	31.540.421	(1.219.122)	3.075	72.292	2.150.290	(77.290)	3.614.502	36.084.168	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	614.091	(1.186)	-	(167.286)	-	-	-	445.619	Leasehold improvement
Tanaman produktif	3.107.923	(3.149.996)	-	-	42.073	-	-	-	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	155.782.887	(183.306.255)	-	(245.332)	142.921.566	-	(17.266.862)	97.885.994	Construction in progress
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.700.881	-	-	55.188	-	-	-	2.756.069	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	331.608.429	(409.229.748)	-	(106.893)	93.895.398	(2.496.237)	-	13.670.949	Right-of-use assets
Jumlah	2.085.218.506	(1.502.120.054)	4.985	3.104.925	323.894.800	(4.076.651)	-	906.026.511	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>									<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Pembangkit listrik	98.278.611	-	-	-	15.960.571	-	-	114.239.182	Power plants
Prasarana tanah	831.912	-	-	-	54.376	-	-	886.288	Land improvement
Bangunan	32.641.044	(21.505.068)	-	23.925	11.632.614	-	-	22.792.515	Buildings
Infrastruktur	29.759.082	(6.974.639)	-	148.609	2.447.063	-	-	25.380.115	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	97.063.686	-	430	1.754.518	19.523.318	-	-	118.341.952	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	190.691.622	(208.251.745)	-	8.987	46.618.788	(521.055)	72.659	28.619.256	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	5.344.393	(707.743)	-	(4.784)	1.389.058	(795.016)	-	5.205.908	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	27.115.521	(1.196.092)	614	9.837	3.712.840	(74.316)	(72.659)	29.495.745	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	488.014	(1.064)	-	(63.652)	1.880	-	-	425.178	Leasehold improvement
Tanaman produktif	121.215	(144.147)	-	-	22.932	-	-	-	Bearer plants
Aset sewaan									Leased assets
Peralatan telekomunikasi	383.803	-	-	15.049	-	-	-	398.852	Telecommunication facilities
Aset hak-guna	57.202.871	(105.026.537)	-	135.266	59.537.122	(2.258.453)	-	9.590.269	Right-of-use assets
Jumlah	539.921.774	(343.807.035)	1.044	2.027.755	160.880.562	(3.648.840)	-	355.375.260	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.579.902	(2.841.666)	-	15.084	-	-	-	753.320	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	1.541.716.830							549.897.931	Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2015 dan membukukan selisih bersih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 76.205.323 (setelah dikurangi pajak final) sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

The Company performed revaluation of the power plants in 2015 based on the appraisal report conducted by KJPP Iwan Bachron and Rekan, and recorded a net difference in the power plants revaluation of US\$ 76,205,323 (net of final tax) as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Berdasarkan laporan penilaian yang dilakukan KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2019 dan 2017, nilai wajar aset pembangkit listrik pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2017 masing-masing adalah sebesar US\$ 238.303.144 dan US\$ 234.162.976. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 30.157.276 dan US\$ 40.388.410 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2017 dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Based on appraisal report carried out by the KJPP Iwan Bachron and Partners in 2019 and 2017, the fair value of power plant assets as of December 31, 2019 and 2017 amounted to US\$ 238,303,144 and US\$ 234,162,976, respectively. The difference between the revalued amount and the carrying value of US\$ 30,157,276 and US\$ 40,388,410, respectively, as of December 31, 2019 and 2017 was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan laporan penilaian terakhir yang dilakukan KJPP Iwan Bachron dan Rekan pada tahun 2021, nilai wajar aset pembangkit listrik pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar US\$ 223.447.950. Selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat sebesar US\$ 13.445.162 dicatat sebagai "Selisih revaluasi aset tetap" pada bagian ekuitas.

Based on the latest appraisal report carried out by the KJPP Iwan Bachron and Partners in 2021, the fair value of power plant assets as of December 31, 2021 amounted to US\$ 223,447,950. The difference between the revalued amount and the carrying value of US\$ 13,445,162 was recorded as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" in the equity section.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 164.174.536 dan Rp 3.010.534.427.773 pada 31 Maret 2024 dan US\$ 164.525.400 dan Rp 3.001.427.317.773 pada 31 Desember 2023 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 23).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 164,174,536 and Rp 3,010,534,427,773 as of March 31, 2024 and US\$ 164,525,400 and Rp 3,001,427,317,773 as of December 31, 2023, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 23).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Tiga bulan/Three months		
	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	9.572.481	60.959.368	Cost of revenues (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	3.181.079	1.593.460	General and administrative expenses (Note 31)
Beban penjualan (Catatan 31)	989.954	915.733	Selling expenses (Note 31)
Jumlah	13.743.514	63.468.561	Total

Aset tetap (kecuali tanah) Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 35), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 213.857.280 dan Rp 440.049.663.092 pada tanggal 31 Maret 2024 dan US\$ 213.857.280 dan Rp 429.549.663.092 pada tanggal 31 Desember 2023 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 289.228.943 dan Rp 4.299.384.321.250 pada tanggal 31 Maret 2024 dan US\$ 289.228.943 dan Rp 4.265.879.020.230 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment (except land) are insured with related parties (Note 35), with insurance coverage totalling US\$ 213,857,280 and Rp 440,049,663,092 as of March 31, 2024 and US\$ 213,857,280 and Rp 429,549,663,092 as of December 31, 2023 and with third parties with insurance coverage totalling US\$ 289,228,943 and Rp 4,299,384,321,250 as of March 31, 2024 and US\$ 289,228,943 and Rp 4,265,879,020,230 as of December 31, 2023. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pembangunan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2023	119.160.196	120.621.903	463.477.351	1.137.663.472	1.840.922.922	Cost as of January 1, 2023
Penambahan	54.146.232	-	17.913.489	-	72.059.721	Addition
Reklasifikasi	61.250.000	-	(200.851.969)	139.601.969	-	Reclassification
Penurunan nilai	(974.667)	-	-	-	(974.667)	Impairment
Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	(138.303.556)	(21.196.647)	(118.255.804)	(1.171.313.086)	(1.449.069.093)	Disposal of subsidiaries (Note 1d)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	74.990	388.821	57.246	-	521.057	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2023	95.353.195	99.814.077	162.340.313	105.952.355	463.459.940	Cost as of December 31, 2023
Penambahan	356.096	-	3.314.417	-	3.670.513	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(411.768)	(235.519)	(182.517)	-	(829.804)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Maret 2024	95.297.523	99.578.558	165.472.213	105.952.355	466.300.649	Cost as of March 31, 2024
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
1 Januari 2023	-	(52.737.090)	(130.310.746)	(81.260.040)	(264.307.876)	January 1, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(3.732.249)	(54.249.683)	(42.629.545)	(100.611.477)	Amortization during the year
Pelepasan entitas anak (Catatan 1d)	-	9.995.210	48.338.650	118.564.384	176.898.244	Disposal of subsidiaries (Note 1d)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	75.478	352.767	(5.078)	423.167	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Desember 2023	-	(46.398.651)	(135.869.012)	(5.330.279)	(187.597.942)	December 31, 2023
Amortisasi periode berjalan	-	(4.763.188)	(582.530)	(88.621)	(5.434.339)	Amortization during the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(101.555)	151.957	-	50.402	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
31 Maret 2024	-	(51.263.394)	(136.299.585)	(5.418.900)	(192.981.879)	March 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2023	119.160.196	67.884.813	333.166.605	1.056.403.432	1.576.615.046	Net book value as of January 1, 2023
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023	95.353.195	53.415.426	26.471.301	100.622.076	275.861.998	Net book value as of December 31, 2023
Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024	95.297.523	48.315.164	29.172.628	100.533.455	273.318.770	Net book value as of March 31, 2024

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 30).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 30).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combinations are presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

16. Aset Takberwujud

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	22.758.523	18.476.432
Penambahan	70.727	4.249.995
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(222.343)	32.096
Jumlah	<u>22.606.907</u>	<u>22.758.523</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	9.025.905	6.796.653
Amortisasi	637.750	2.211.100
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(99.538)	18.152
Jumlah	<u>9.564.117</u>	<u>9.025.905</u>
Bersih	<u>13.042.790</u>	<u>13.732.618</u>

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" (Catatan 30) dan "Beban usaha" (Catatan 31).

16. Intangible Assets

The movement of software is as follows:

<u>Costs</u>
Beginning balance
Additions
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Amortization
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
Net

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" (Note 30) and "Operating expenses" (Note 31).

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Dana yang dibatasi pencairannya	27.035.827	20.623.105
Uang muka pembelian batubara	20.919.030	21.512.026
Uang muka investasi jangka panjang	14.462.571	97.302
Uang jaminan	13.746.855	13.788.547
Uang muka pembelian aset tetap dan kontraktor	8.594.323	44.884.372
Lain-lain	4.115.709	3.847.774
Jumlah	<u>88.874.315</u>	<u>104.753.126</u>

17. Other Noncurrent Assets

Restricted funds
Advances for purchase of coal
Long-term advance investment
Security deposits
Advances for purchase of property, plant and equipment and construction
Others
Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Bank Jangka Pendek

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.660.576	41.417.251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.405.380	38.826.039
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.239.387	58.218.734
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	727.909	3.324.543
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.339.647
Jumlah	<u>40.033.252</u>	<u>146.126.214</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.000.000	110.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.175.658	1.908.066
Jumlah	<u>72.175.658</u>	<u>111.908.066</u>
Jumlah	<u><u>112.208.910</u></u>	<u><u>258.034.280</u></u>
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	0,35% - 12,00%	0,35% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	5,50% - 7,50%	5,50% - 7,50%

18. Short-term Bank Loans

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Rupiah (Note 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.417.251	41.417.251
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.826.039	38.826.039
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.218.734	58.218.734
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.324.543	3.324.543
PT Bank Central Asia Tbk	4.339.647	4.339.647
Subtotal	<u>146.126.214</u>	<u>146.126.214</u>
U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.000.000	110.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.908.066	1.908.066
Subtotal	<u>111.908.066</u>	<u>111.908.066</u>
Total	<u><u>258.034.280</u></u>	<u><u>258.034.280</u></u>
Average interest rates per annum:		
Rupiah	0,35% - 12,00%	0,35% - 11,00%
U.S. Dollar	5,50% - 7,50%	5,50% - 7,50%

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sub-limit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amendemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM, entitas anak, setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non-Cash Backed* dapat digunakan (*sub-limit*) oleh RCI, entitas anak. Berdasarkan Amendemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 13 Juni 2022, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2023. Berdasarkan amendemen terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* maksimum sebesar US\$ 5.000.000 (Catatan 4, 6 dan 8).

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM, a subsidiary, obtained an Omnibus Trade Non-Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (sub-limit) Trade Cash (Funded) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The repayment period for PSF and OAF facilities is a maximum of ninety (90) days.

Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM, a subsidiary, agreed that the Omnibus Trade Non-Cash Backed facility can be used (sub-limit) by RCI, a subsidiary. Based on the Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 13, 2022, the term of the facility has been extended until March 17, 2023. Based on the latest amendment, the term of the facility has been extended until March 17, 2025.

This loan facility is secured by trade accounts receivables and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and a margin deposit maximum amount of US\$ 5,000,000 (Notes 4, 6 and 8).

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Selama periode 2024, RCI melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 3.277.900.

Saldo pinjaman kepada DANAMON pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 727.909 dan US\$ 3.324.543.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *non-cash loan* dengan MANDIRI, dengan limit sebesar US\$ 19.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 7 November 2023 dan digunakan antara lain untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pada tanggal 8 November 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 7 November 2024.

Saldo pinjaman Perusahaan kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar nihil.

GEM, BORNEO, KIM, BSL dan RCI

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Adendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Adendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Adendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM, entitas-entitas anak, dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Adendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit US\$ 35.000.000 dan *Tranche B* dengan limit US\$ 29.500.000.

During 2024, RCI made payments of loan facility totaling to US\$ 3,277,900.

The outstanding loan to DANAMON as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 727,909 and US\$ 3,324,543, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On November 30, 2022, the Company has signed a non-cash loan agreement with MANDIRI with a facility limit up to US\$ 19,500,000. This facility is valid until November 7, 2023, and used, among others, to support the business activities of the Company and its subsidiaries. On November 8, 2023, this facility has been extended until November 7, 2024.

The Company's outstanding loan to MANDIRI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to nil.

GEM, BORNEO, KIM, BSL and RCI

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, signed a credit agreement facility from MANDIRI for US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the term of the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL becomes an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM, subsidiaries, in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit facility's limit increased and divided into *Tranche A* with a limit of US\$ 35,000,000 and *Tranche B* with a limit of US\$ 29,500,000.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Addendum VII tanggal 18 Juni 2021, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2022.

Based on Addendum VII dated June 18, 2021, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2022.

Berdasarkan Addendum VIII tanggal 20 Juni 2022, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2023 dan perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka II.

Based on Addendum VIII dated June 20, 2022, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2023 and this credit agreement has become cross collateral and cross default with Term Loan II.

Pada tanggal 6 Februari 2023, BSL, entitas anak, mengajukan surat permohonan pelunasan fasilitas kredit *Tranche A* kepada MANDIRI sebesar US\$ 22.500.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2023.

On February 6, 2023, BSL, a subsidiary, submitted letter of application for repayment of *Tranche A* credit facility to MANDIRI amounting to US\$ 22,500,000 that was paid on February 10, 2023.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6), aset tetap (Catatan 14) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6), property, plant and equipment (Note 14) of GEM Group and pledge of shares.

Selama tahun 2023, BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 31.000.000.

During 2023, BSL made payments totaling to US\$ 31,000,000.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, fasilitas ini telah dilunasi.

On August 11, 2023, this facility has been paid.

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM dan RCI, menyetujui jenis dan batasan pinjaman, sebagai berikut:

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM and RCI, agree on type and limit of the facility, as follows:

- a. *Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000;
- b. *Tranche B - Term Loan Revolving* maksimum US\$ 110.000.000; dan
- c. Fasilitas *Accordion* maksimum US\$ 20.000.000.

- a. *Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000;
- b. *Tranche B - Term Loan Revolving* maximum US\$ 110,000,000; and
- c. *Accordion* facility maximum US\$ 20,000,000.

Selama periode 2024, GEM, BORNEO, KIM, BSL dan RCI melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 161.281.339.

During 2024, GEM, BORNEO, KIM, BSL and RCI made payments of loan facility totaling to US\$ 161,281,339.

Saldo pinjaman GEM, BORNEO, KIM, BSL dan RCI kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 71.387.750 dan US\$ 110.000.000.

The outstanding loan of GEM, BORNEO, KIM, BSL and RCI to MANDIRI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 71,387,750 and US\$ 110,000,000, respectively.

BORNEO dan BSL

BORNEO and BSL

Pada tanggal 20 Oktober 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dari MANDIRI dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.050.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

On October 20, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a Working Capital Facility from MANDIRI, with a limit up to Rp 2,050,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively for one (1) year period.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan do not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Selama periode 2024, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 42.297.743.

Saldo pinjaman BORNEO dan BSL kepada MANDIRI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 24.272.826 dan US\$ 41.417.251.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 26 September 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Cash Collateral* dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 2.200.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama periode 2024, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 72.639.705.

Saldo pinjaman kepada BRI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 4.239.387 dan US\$ 58.218.734.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 25 Oktober 2021, RKN menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan BCA, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 40.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset RKN. Pada tanggal 11 Januari 2023, perjanjian fasilitas *Time Loan* dan Kredit Multi Fasilitas diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2024 dengan plafon sebesar US\$ 60.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada BCA pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 2.175.658 dan US\$ 6.247.713.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 24 November 2023, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, dan BNI, menandatangani fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafon masing-masing sampai dengan sebesar Rp 1.950.000.000.000 dan Rp 225.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

During 2024, BORNEO and BSL made payments of loan facility totaling to US\$ 42,297,743.

The outstanding loan of BORNEO and BSL to MANDIRI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 24,272,826 and US\$ 41,417,251, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On September 26, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, obtained a Capital Working Loan Cash Collateral, with a limit up to Rp 2,200,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

This loan do not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2024, BORNEO and BSL made payments of loan facility totaling to US\$ 72,639,705.

The outstanding loan to BRI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 4,239,387 and US\$ 58,218,734, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 25, 2021, RKN signed a financing facility agreement with BCA, with a limit up to US\$ 40,000,000 for one (1) year period. This financing is secured, among others, by the RKN's assets. On January 11, 2023, Time Loan and Multi Credit Facility financing facilities agreement has been extended until October 25, 2024 with a limit amounted to US\$ 60,000,000.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to BCA as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 2,175,658 and US\$ 6,247,713, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On November 24, 2023, BORNEO and BSL, subsidiaries, and BNI signed a Working Capital Facility, with a limit up to Rp 1,950,000,000,000 and Rp 225,000,000,000, respectively, for one (1) year period.

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini tidak mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Selama periode 2024, BORNEO dan BSL melakukan pembayaran fasilitas pinjaman sebesar US\$ 39.403.701.

Saldo pinjaman kepada BNI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar US\$ 9.405.380 dan US\$ 38.826.039.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

Pada tanggal 19 Februari 2024, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Eximbank dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar US\$ 5.000.000 dan US\$ 2.500.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu 12 (dua belas) bulan.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Saldo pinjaman kepada Eximbank pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar nihil.

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

This loan do not require the Borrowers to maintain certain financial ratios.

During 2024, BORNEO and BSL made payments of loan facility totaling to US\$ 39,403,701.

The outstanding loan to BNI as of March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to US\$ 9,405,380 and US\$ 38,826,039, respectively.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)

On February 19, 2024, BORNEO and BSL, subsidiaries, has signed a working capital loan agreement with Eximbank with a facility amounted to US\$ 5,000,000 and US\$ 2,500,000. This facility is valid for twelve (12) months.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

The outstanding loan to Eximbank as of March 31, 2024 amounted to nil.

Compliance with Loan Covenant

In accordance with the loan agreements, the Group are required to maintain certain financial ratio. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group are in compliance with the related terms and conditions.

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	4.287.947	5.051.268	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	77.160.554	102.652.567	PT Putra Perkasa Abadi
PT Cipta Kridatama	48.700.898	47.598.656	PT Cipta Kridatama
PT Dian Ciptamas Agung	21.430.517	25.630.287	PT Dian Ciptamas Agung
PT Energi Sinar Tambang	17.565.596	11.331.614	PT Energi Sinar Tambang
PT Omega Minerba Gan	12.124.081	12.467.764	PT Omega Minerba Gan
PT Berkat Nusantara Indah	8.406.337	8.644.633	PT Berkat Nusantara Indah
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	7.670.000	-	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
PT Toudano Mandiri Abadi	6.439.540	7.217.826	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Saptaindra Sejati	-	28.271.340	PT Saptaindra Sejati
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 5.000.000)	88.849.704	115.512.068	Others (less than US\$ 5,000,000 each)
Jumlah	288.347.227	359.326.755	Subtotal
Jumlah	292.635.174	364.378.023	Total

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	187.670.272	229.952.200	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	73.534.396	99.820.099	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	3.620.759	7.261.484	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.172.136	3.176.797	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	23.637.611	24.167.443	More than 3 months
Jumlah	292.635.174	364.378.023	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah (Catatan 36)	226.311.368	274.828.674	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	64.995.003	86.554.622	U.S. Dollar
Yuan Cina (Catatan 36)	1.225.726	2.985.954	China Yuan (Note 36)
Poundsterling (Catatan 36)	54.229	-	Great Britain Poundsterling (Note 36)
Dolar Singapura (Catatan 36)	48.848	8.773	Singapore Dollar (Note 36)
Jumlah	292.635.174	364.378.023	Total

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Related parties (Note 35)	4.287.947	5.051.268	Related parties (Note 35)
Third parties			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	77.160.554	102.652.567	PT Putra Perkasa Abadi
PT Cipta Kridatama	48.700.898	47.598.656	PT Cipta Kridatama
PT Dian Ciptamas Agung	21.430.517	25.630.287	PT Dian Ciptamas Agung
PT Energi Sinar Tambang	17.565.596	11.331.614	PT Energi Sinar Tambang
PT Omega Minerba Gan	12.124.081	12.467.764	PT Omega Minerba Gan
PT Berkat Nusantara Indah	8.406.337	8.644.633	PT Berkat Nusantara Indah
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk	7.670.000	-	PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
PT Toudano Mandiri Abadi	6.439.540	7.217.826	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Saptaindra Sejati	-	28.271.340	PT Saptaindra Sejati
Others (less than US\$ 5,000,000 each)	88.849.704	115.512.068	Others (less than US\$ 5,000,000 each)
Subtotal	288.347.227	359.326.755	Subtotal
Total	292.635.174	364.378.023	Total

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Not yet due	187.670.272	229.952.200	Not yet due
Due date:			Due date:
Less than 1 month	73.534.396	99.820.099	Less than 1 month
1 month - 2 months	3.620.759	7.261.484	1 month - 2 months
2 months - 3 months	4.172.136	3.176.797	2 months - 3 months
More than 3 months	23.637.611	24.167.443	More than 3 months
Total	292.635.174	364.378.023	Total

c. By Currency

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Rupiah (Note 36)	226.311.368	274.828.674	Rupiah (Note 36)
U.S. Dollar	64.995.003	86.554.622	U.S. Dollar
China Yuan (Note 36)	1.225.726	2.985.954	China Yuan (Note 36)
Great Britain Poundsterling (Note 36)	54.229	-	Great Britain Poundsterling (Note 36)
Singapore Dollar (Note 36)	48.848	8.773	Singapore Dollar (Note 36)
Total	292.635.174	364.378.023	Total

20. Utang Lain-lain

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Jangka pendek	118.473	223.776
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Utang kontraktor	36.417.199	41.956.435
Lain-lain	19.116.730	19.618.531
Jumlah	55.533.929	61.574.966
Jangka panjang		
Lain-lain	96.619	99.302
Jumlah	55.630.548	61.674.268
Jumlah	55.749.021	61.898.044

20. Other Accounts Payable

Related parties (Note 35)
Current
Third parties
Current
Contractor payable
Others
Subtotal
Noncurrent
Others
Total
Total

21. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pajak Penghasilan Badan	22.951.187	207.341
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	796.750	2.329.099
Pasal 15	45.647	169.551
Pasal 21	1.498.818	824.650
Pasal 22	23.194	44.874
Pasal 23	2.351.499	4.549.785
Pasal 25	-	693.762
Pasal 26	1.851	11.032
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	2.433.357	3.122.208
Jumlah	30.102.303	11.952.302

21. Taxes Payable

Corporate Income Tax
Income Taxes
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax - net
Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on the Law of General Provision and Administration of Taxation.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Beban Akrual

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pemeliharaan dan perbaikan	9.351.892	9.605.013
Bunga	7.195.206	1.512.858
Beban area tambang	6.848.105	8.836.778
Gaji	3.688.299	2.797.821
Asuransi	2.536.139	2.542.936
Royalti	1.159.633	859.554
Penggarapan lahan	1.029.873	1.059.067
Cadangan penutupan tambang	672.592	684.879
Jasa profesional	624.426	734.982
Lain-lain	21.900.149	14.102.459
Jumlah	<u>55.006.314</u>	<u>42.736.347</u>

22. Accrued Expenses

Repair and maintenance
Interest
Site expenses
Salaries
Insurance
Royalty
Land exploitation
Provision mine closure
Professional fee
Others
Total

23. Liabilitas Jangka Panjang

a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga		
Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Central Asia Tbk	141.501.763	145.652.779
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	56.644.925	58.250.649
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56.107.588	57.955.888
PT Indonesia Infrastructure Finance	35.955.340	36.974.572
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.539.772	32.433.835
Jumlah	321.749.388	331.267.723
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4.210.521)</u>	<u>(3.381.434)</u>
Bersih	<u>317.538.867</u>	<u>327.886.289</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.650.000	163.150.000
PT Bank Central Asia Tbk	18.000.000	18.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10.350.000	18.350.000
PT Bank Permata Tbk	2.111.661	3.016.662
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	17.550.000
Jumlah	241.111.661	220.066.662
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.696.813)</u>	<u>(3.080.819)</u>
Bersih	<u>238.414.848</u>	<u>216.985.843</u>
Jumlah	<u>555.953.715</u>	<u>544.872.132</u>

23. Long-term Liabilities

a. Long-term Loans from Banks and Financial Institutions

Third parties
Rupiah (Note 36)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total
Unamortized transaction costs
Net
U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Total
Unamortized transaction costs
Net
Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.458.624	24.594.127	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.898.566	16.143.363	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	5.218.154	21.544.149	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Indonesia Infrastructure Finance	2.696.650	1.848.729	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Permata Tbk	2.111.661	3.016.662	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.173.500	2.752.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.325.284	1.152.863	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Jumlah	80.882.439	71.052.393	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.291.503)	(1.499.099)	Unamortized transaction costs
Bersih	79.590.936	69.553.294	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	476.362.779	475.318.838	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	8,00% - 9,93%	8,25% - 10,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,25% - 7,83%	6,25% - 9,07%	U.S. Dollar

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 3 Juli 2023, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit sindikasi dari BCA, MANDIRI, BSI, dan SMI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan opsi akordeon sebesar Rp 1.000.000.000.000. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset entitas anak.

Pada tanggal 27 Maret 2024, EMR, entitas anak, menandatangani akta perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit sindikasi dari BCA, MANDIRI, BSI, dan SMI untuk mengambil opsi akordeon dengan jangka waktu 7 (tujuh) tahun, sehingga plafon atas perjanjian kredit ini menjadi Rp 3.000.000.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2024, EMR, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sindikasi sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000.000 (setara US\$ 126.159.087) dan Rp 2.000.000.000.000 (setara US\$ 129.735.340).

Syndicated Credit Agreement PT Bank Central Asia Tbk (BCA), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI), PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On July 3, 2023, EMR, a subsidiary, signed a syndicated credit agreement with BCA, MANDIRI, BSI, and SMI for a seven (7) years period with limit up to Rp 2,000,000,000,000 and an accordion option of Rp 1,000,000,000,000. This financing is secured, among others, with the assets of the subsidiaries.

On March 27, 2024, EMR, a subsidiary, signed a deed of amendment and restatement of the syndicated credit agreement from BCA, MANDIRI, BSI and SMI to take an accordion option for a seven (7) years period, so that the ceiling on this credit agreement became Rp 3,000,000,000,000.

On May 21, 2024, EMR, a subsidiary, the drawdown of syndication loan has been occurred on amounted to Rp 1.000.000.000.000.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 126,159,087) and Rp 2,000,000,000,000 (equivalent to US\$ 129,735,340), respectively.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(SMI)

Perusahaan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 23.400.000, untuk jangka waktu 4 (empat) tahun 9 (sembilan) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada Januari 2024.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar nihil dan US\$ 17.550.000.

EMR

Pada tanggal 19 Juli 2022, EMR, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dengan SMI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 397.992.000.000 untuk jangka waktu sampai dengan 25 Desember 2027. Pinjaman ini dijamin dengan aset EMR.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar Rp 397.992.000.000 (setara US\$ 25.105.154) dan Rp 397.992.000.000 (setara US\$ 25.816.814).

Perjanjian Kredit Sindikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan kreditur sindikasi yang terdiri dari MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 181.500.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2028. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi pada tanggal 23 Februari 2024, plafon pinjaman kredit ini berubah menjadi US\$ 173.500.000.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
(SMI)

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a financing facility agreement with SMI, with limit up to US\$ 23,400,000, for a four (4) year and nine (9) month period. This financing is secured, among others, by the Company's assets. This loan has been paid on January 2024.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the facility amounted to nil and US\$ 17,550,000.

EMR

On July 19, 2022, EMR, a subsidiary, signed a financing facility agreement with SMI, with a limit up to Rp 397,992,000,000 for a period of up to December 25, 2027. This financing is secured, among others, by EMR's assets.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 397,992,000,000 (equivalent to US\$ 25,105,154) and Rp 397,992,000,000 (equivalent to US\$ 25,816,814), respectively.

Syndicated Credit Agreement PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI) and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On December 27, 2023, the Company signed a term loan facility agreement with syndicated creditors consisting of MANDIRI and BWS with a limit of up to US\$ 181,500,000. This facility is valid until December 31, 2028. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

Based on Addendum I of the Syndicated Credit Agreement on February 23 2024, the credit loan ceiling was changed to US\$ 173,500,000.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 173.500.000 dan US\$ 181.500.000.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

Pada tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *general financing revolving* dengan BWS, dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 12.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2023.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Perusahaan

Pada tanggal 20 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan MANDIRI dan BWS dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 150.000.000 untuk jangka waktu 60 bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan. Fasilitas ini akan digunakan antara lain untuk pengembangan usaha Perusahaan dan entitas anak. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2023.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

BORNEO

Pada tanggal 31 Juli 2023, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM dan RCI, menyetujui jenis dan batasan pinjaman *Tranche A - Term Loan* maksimum US\$ 50.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar US\$ 47.500.000.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 173,500,000 and US\$ 181,500,000, respectively.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (BWS)

On June 29, 2022, the Company signed a general financing revolving facility agreement with BWS, with a limit up to US\$ 12,000,000 for a 36 month period. This loan has been paid on December 27, 2023.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

The Company

On January 20, 2022, the Company signed a term loan facility agreement with MANDIRI and BWS with a limit up to US\$ 150,000,000 for 60 month period. This loan is secured, among others, against assets of the Company. This facility will be used, among others, for the business development of the Company and its subsidiaries. This loan has been paid on December 29, 2023.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

BORNEO

As of July 31, 2023, based on the Deed of Syndicated Loan Agreement No. WCO.KP/1119/TLN/2023 No. 208, MANDIRI, GEM, BORNEO, BSL, KIM and RCI, agree on type and limit of the facility *Tranche A - Term Loan* maximum US\$ 50,000,000.

As of March 31, 2024, the outstanding loan balance amounted to US\$ 47,500,000.

GEM dan BORNEO

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" (PTK I dan PTK II) dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 (tujuh) tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing PTK I dan PTK II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2023.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 14) tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pinjaman Berjangka I

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" dengan MANDIRI sebesar maksimum US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas existing BSL, entitas anak, pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek).

Berdasarkan Addendum II tanggal 20 Juni 2022, perjanjian ini menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2023.

Pinjaman Berjangka II

Pada tanggal 22 November 2021, GEM dan BORNEO, entitas-entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka II" dengan MANDIRI sebesar maksimum US\$ 50.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk penggunaan perusahaan pada umumnya. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit atau maksimal 23 Desember 2026 (mana yang lebih pendek). Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Agustus 2023.

GEM and BORNEO

On August 9, 2017, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility agreement "Special Transaction Loan I and II" (PTK I and PTK II) from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility is used for the purpose of loan financing and for investment in property, plant and equipment. The term of this facility is seven (7) years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each PTK I and PTK II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities. This loan has been paid on August 11, 2023.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable (Note 6) and property, plant and equipment (Note 14) of GEM Group and pledge of shares.

Term Loan I

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan" with MANDIRI of a maximum US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment of existing facilities BSL, a subsidiary, to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a term of five (5) years from the signing of the loan agreement or until August 9, 2024 (whichever is shorter).

Based on Addendum II dated June 20, 2022, this agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities. This loan has been paid on August 11, 2023.

Term Loan II

On November 22, 2021, GEM and BORNEO, subsidiaries, signed a credit facility "Term Loan II" with MANDIRI of a maximum of US\$ 50,000,000. This facility was used for general corporate purpose. This facility has a term of five (5) years since the signing of the loan agreement or until December 23, 2026 (whichever is shorter). This loan has been paid on August 11, 2023.

Pada tanggal 14 Agustus 2023, berdasarkan Surat No. CBG.CB3/SMD2.1645/2023 perihal Surat Keterangan Lunas PTK I, PTK II dan Pinjaman Berjangka atas nama GEM, BORNEO dan BSL dari MANDIRI dinyatakan bahwa terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2023, tidak terdapat kewajiban Fasilitas Kredit atau dinyatakan lunas serta Perjanjian Kredit beserta seluruh addendum-adendurnya dinyatakan tidak berlaku.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan gadai saham.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan gadai saham.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MAL dan BBEP, entitas-entitas anak, yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar US\$ 2.111.661 dan US\$ 3.016.662.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 18 Desember 2020, EMR, entitas anak, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior maksimum sebesar Rp 773.000.000.000 dari IIF untuk pembelian saham baru yang diterbitkan IMI, entitas anak, dan melunasi pinjaman pemegang saham EMR. Fasilitas pinjaman tersebut di bayar dalam jangka waktu 7 (tujuh) tahun. Pada tanggal 27 Juni 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2029. Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Grup.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

As of August 14, 2023, based on Letter No. CBG.CB3/SMD2.1645/2023 regarding Payment Letter of PTK I, PTK II and Term Loan of GEM, BORNEO and BSL from MANDIRI stated that as of August 11, 2023, there were no Credit Facility obligations or were declared paid off and the Credit Agreement and all addendums were declared invalid.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL, a subsidiary, signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable and pledge of shares.

On July 18, 2019, BBEP, a subsidiary, has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable and pledge of shares.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance of MAL and BBEP, subsidiaries, from this facility amounted to US\$ 2,111,661 and US\$ 3,016,662, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 18, 2020, EMR, a subsidiary, obtained a Senior Term Loan Facility of a maximum Rp 773,000,000,000 from IIF for the purchase of new share issued by IMI, a subsidiary, and to settle EMR's shareholder loan. The loan facility will be repaid in seven (7) years. On June 27, 2023, this facility has been extended until December 18, 2029. The loan is collateralized by the Group's assets, among others.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 570.000.000.000 (setara US\$ 35.955.340) dan Rp 570.000.000.000 (setara US\$ 36.974.572).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

Pada tanggal 1 September 2021, EMR, entitas anak, menandatangani Perjanjian *Line Facility* dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000 untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan aset EMR.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar Rp 389.473.586.478 (setara US\$ 24.567.816) dan Rp 393.447.970.013 (setara US\$ 25.522.053).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

Pada tanggal 11 Januari 2023, RKN menandatangani perjanjian fasilitas *Project Financing* sebesar Rp 8.400.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp 3.983.453.746 (setara US\$ 251.274) dan Rp 4.243.244.207 (setara US\$ 275.249).

SKS

Pada tanggal 31 Oktober 2023, SKS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA berupa fasilitas Kredit Investasi dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit Rp 248.772.286.084 dan *Tranche B* dengan limit Rp 67.227.713.916 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan gadai saham.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp 570,000,000,000 (equivalent to US\$ 35,955,340) and Rp 570,000,000,000 (equivalent to US\$ 36,974,572), respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)

On September 1, 2021, EMR, a subsidiary, signed a Line Facility Agreement term loan with BSI with a limit up to Rp 400,000,000,000 for an eighty four (84) month period. This loan is secured with EMR's assets.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp 389,473,586,478 (equivalent to US\$ 24,567,816) and Rp 393,447,970,013 (equivalent to US\$ 25,522,053), respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

RKN

On January 11, 2023, RKN signed a Project Financing facility amounting to Rp 8,400,000,000 for five (5) year period.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp 3,983,453,746 (equivalent to US\$ 251,274) and Rp 4,243,244,207 (equivalent to US\$ 275,249), respectively.

SKS

On October 31, 2023, SKS, a subsidiary, obtained loan facilities from BCA consisting of a Term Loan divided into *Tranche A* with a limit of Rp 248,772,286,084 and *Tranche B* with a limit of Rp 67,227,713,916 with a term of five (5) years. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable and pledge of shares.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp 314.104.000.000 (setara US\$ 19.813.537) dan Rp 316.000.000.000 (setara US\$ 20.498.184).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to Rp 314,104,000,000 (equivalent to US\$ 19,813,537) and Rp 316,000,000,000 (equivalent to US\$ 20,498,184).

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2023, Perusahaan perjanjian fasilitas pinjaman dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar US\$ 197.000.000. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 2029. Fasilitas pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.

The Company

On December 18, 2023, the Company signed a loan facility agreement with BCA with a limit of up to US\$ 197,000,000. This facility is valid until 2029. This loan facility is secured by, among others, assets owned by the Company.

Pinjaman ini mewajibkan Peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

This loan requires the Borrowers to maintain certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar US\$ 107.897.180 dan US\$ 110.445.511.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the outstanding loan balance amounted to US\$ 107,897,180 and US\$ 110,445,511.

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of March 31, 2024 and December 31, 2023 follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	80.882.439	71.052.393	One year
Dua tahun	85.379.076	74.490.806	Two years
Tiga tahun	96.774.351	87.675.221	Three years
Empat tahun	114.434.929	103.271.412	Four years
Lima tahun	114.465.191	130.192.243	Five years
Lebih dari lima tahun	70.925.063	84.652.310	More than five years
Jumlah	562.861.049	551.334.385	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.907.334)	(6.462.253)	Unamortized transaction cost
Bersih	555.953.715	544.872.132	Net

Pemenuhan Persyaratan Pinjaman

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Compliance with Loan Covenant

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratios. The Group is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

24. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

31 Maret 2024/March 31, 2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	188.878.545	-	223.447.950	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 11)	3.186.234	-	3.186.234	-
Unit Link (Catatan 5)	194.603	-	194.603	-
Reksa dana (Catatan 5)	6.307.954	-	6.307.954	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi jangka pendek				
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 5)	186.208	-	-	186.208
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 11)	342.252.338	113.447.443	-	228.804.895
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Aset tidak lancar lain-lain	40.782.682	-	-	40.782.682
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 23)				
	555.953.715	-	552.776.923	-

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset tetap dengan model revaluasi				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	191.526.811	-	223.447.950	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				
Obligasi konversi (Catatan 5 dan 11)	3.188.111	-	3.188.111	-
Unit Link (Catatan 5)	194.603	-	194.603	-
Reksa dana (Catatan 5)	6.486.767	-	6.486.767	-
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Investasi jangka pendek				
Saham preferen yang dapat ditebus (Catatan 5)	33.745.168	-	-	33.745.168
Investasi jangka panjang				
Investasi saham (Catatan 11)	356.969.637	127.993.756	-	228.975.881
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				
Aset tidak lancar lain-lain	34.411.652	-	-	34.411.652
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 23)				
	544.872.132	-	558.480.962	-

24. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

Assets measured at fair value:	
Revalued property, plant and equipment	
Power plants (Note 14)	
Financial assets at FVPL	
Convertible bonds (Notes 5 and 11)	
Unit Link (Note 5)	
Mutual fund (Note 5)	
Financial assets at fair value through other comprehensive income	
Short-term investments	
Redeemable preference shares (Note 5)	
Long-term investments	
Investments in shares of stocks (Note 11)	
Assets for which fair values are disclosed:	
Financial assets at amortized cost	
Other noncurrent assets	
Liabilities for which fair values are disclosed:	
Long-term loans from banks and financial institutions (Note 23)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of loan from banks and financial institution is estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser uses the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

25. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	154.894.673	20,10	12.241.321	Public (each less than 5%)
Jumlah Saham treasuri	616.446.993 154.105.327	80,00 20,00	60.319.688 12.178.940	Sub-Total Treasury stock
Jumlah	<u>770.552.320</u>	<u>100,00</u>	<u>72.498.628</u>	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Treasuri

Pada bulan Agustus 2023 dan September 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 154.105.327 saham Perusahaan dengan nilai pembelian sebesar Rp 7.397.055.696.000.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

25. Capital Stock

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, a share registrar, follows:

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Treasury Stock

On August 2023 and September 2023, the Company has bought back 154,105,327 shares with the value of Rp 7,397,055,696,000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans, long-term loans to banks and financial institutions and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

26. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024 dan/and 31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(620.215.763)
Dampak program pengampunan pajak	<u>160.088</u>
Jumlah	<u><u>(607.405.343)</u></u>

26. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Additional paid-in capital from capital stock issuance	13.247.138
Share issuance costs	(596.806)
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control	(620.215.763)
Impact of tax amnesty program	<u>160.088</u>
Total	<u><u>(607.405.343)</u></u>

27. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2023, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 1.100.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

27. General Reserve

Based on the Annual General Stockholders Meeting dated May 2, 2023, the Company provided a general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of the general reserve amounted to US\$ 1,100,000. This general reserve was provided in relation to the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up a general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PT Golden Energy Mines Tbk	404.620.902	320.337.695	PT Golden Energy Mines Tbk
Dalligent Solution Pte. Ltd.	9.354.189	10.480.530	Dalligent Solution Pte. Ltd.
PT Borneo Indobara	4.365.903	2.724.436	PT Borneo Indobara
PT Dwikarya Sejati Utama	3.285.100	3.779.186	PT Dwikarya Sejati Utama
PT Rolimex Kimia Nusamas	152.694	147.209	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Daya Mas Geopatra Energi	114.994	118.254	PT Daya Mas Geopatra Energi
PT Kuansing Inti Makmur	57.365	56.392	PT Kuansing Inti Makmur
PT Sintesa Sinergi Nusantara	6.208	-	PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT Karya Mining Solution	1.755	1.853	PT Karya Mining Solution
PT GEMS Energy Indonesia	1.284	1.320	PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.164	1.179	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT DSST Mas Gemilang	877	877	PT DSST Mas Gemilang
PT Buana Bumi Energi	148	148	PT Buana Bumi Energi
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111	PT Bumi Kencana Eka Sejahtera
PT DSSE Energi Mas Utama	(902)	(902)	PT DSSE Energi Mas Utama
PT Trisula Kencana Sakti	(52.628)	(52.622)	PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(199.365)	(205.012)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
Jumlah	<u>421.709.799</u>	<u>337.390.654</u>	Total

b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2024		2023	
PT Golden Energy Mines Tbk	84.283.207	84.942.010	84.942.010	PT Golden Energy Mines Tbk
PT Borneo Indobara	1.641.467	2.106.392	2.106.392	PT Borneo Indobara
PT Sintesa Sinergi Nusantara	6.208	-	-	PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	5.647	(9.676)	(9.676)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Rolimex Kimia Nusamas	5.485	17.295	17.295	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Kuansing Inti Makmur	973	29.117	29.117	PT Kuansing Inti Makmur
PT Trisula Kencana Sakti	(6)	629.730	629.730	PT Trisula Kencana Sakti
PT DSSA Mas Infrastruktur	(15)	9	9	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT GEMS Energy Indonesia	(36)	56	56	PT GEMS Energy Indonesia
PT Karya Mining Solution	(98)	3	3	PT Karya Mining Solution
PT Daya Mas Geopatra Energi	(3.260)	62.487	62.487	PT Daya Mas Geopatra Energi
PT Dwikarya Sejati Utama	(494.086)	192.237	192.237	PT Dwikarya Sejati Utama
Dalligent Solution Pte. Ltd.	(1.126.341)	(956.788)	(956.788)	Dalligent Solution Pte. Ltd.
Stanmore Resources Limited	-	57.378.863	57.378.863	Stanmore Resources Limited
Golden Energy and Resources Ltd.	-	44.395.207	44.395.207	Golden Energy and Resources Ltd.
Jumlah	<u>84.319.145</u>	<u>188.786.942</u>	<u>188.786.942</u>	Total

28. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk
Dalligent Solution Pte. Ltd.
PT Borneo Indobara
PT Dwikarya Sejati Utama
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Daya Mas Geopatra Energi
PT Kuansing Inti Makmur
PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT Karya Mining Solution
PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSA Mas Infrastruktur
PT DSST Mas Gemilang
PT Buana Bumi Energi
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera
PT DSSE Energi Mas Utama
PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Suburin Hutani Persada

b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk
PT Borneo Indobara
PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Kuansing Inti Makmur
PT Trisula Kencana Sakti
PT DSSA Mas Infrastruktur
PT GEMS Energy Indonesia
PT Karya Mining Solution
PT Daya Mas Geopatra Energi
PT Dwikarya Sejati Utama
Dalligent Solution Pte. Ltd.
Stanmore Resources Limited
Golden Energy and Resources Ltd.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

29. Pendapatan Usaha

29. Revenues

	Tiga bulan/ <i>Three months</i>		
	31 Maret/ <i>March 31,</i>		
	2024	2023	
Pertambangan dan perdagangan batubara	732.811.329	1.637.246.864	Coal mining and trading
Penyediaan TV kabel dan internet	30.673.522	19.715.532	Cable TV and internet
Perdagangan - bersih	25.539.682	107.871.258	Trading - net
Penyediaan tenaga uap dan listrik	7.654.395	10.467.649	Steam and electricity processing fee
Lain-lain	102.444	138.400	Others
Jumlah	<u>796.781.372</u>	<u>1.775.439.703</u>	Total

12,28% dan 12,39% dari pendapatan usaha masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

12.28% and 12.39% of revenues for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 35).

30. Beban Pokok Penjualan

30. Cost of Revenues

	Tiga bulan/ <i>Three months</i>		
	31 Maret/ <i>March 31,</i>		
	2024	2023	
Pertambangan dan perdagangan batubara	387.968.866	816.429.967	Coal mining and trading
Penyediaan TV kabel dan internet	5.483.400	4.634.690	Cable TV and internet
Perdagangan - bersih	20.425.625	94.010.963	Trading - net
Penyediaan tenaga uap dan listrik	3.486.409	7.868.142	Steam and electricity processing fee
Penyusutan (Catatan 14)	9.572.481	60.959.368	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	1.728.641	145.536	Others
Jumlah	<u>428.665.422</u>	<u>984.048.666</u>	Total

0,69% dan 0,50% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 35).

0.69% and 0.50% of cost of revenues for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively, resulted from transactions with related parties (Note 35).

31. Beban Usaha

	Tiga bulan/ <i>Three months</i> 31 Maret/ <i>March 31,</i>	
	2024	2023
Beban Penjualan		
Ongkos angkut	64.110.536	112.069.772
Jasa dermaga	11.209.266	11.127.850
Asuransi	4.884.486	5.618.270
Pemasaran dan komunikasi	4.716.429	14.436.000
Gaji dan tunjangan karyawan	3.232.140	1.895.204
Analisis dan survei	1.128.159	702.263
Penyusutan (Catatan 14)	989.954	915.733
Perbaikan dan pemeliharaan	405.017	371.219
Sewa	208.089	422.883
Lain-lain	679.455	1.213.601
Jumlah	<u>91.563.531</u>	<u>148.772.795</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	17.012.973	40.200.119
Pajak dan perijinan	8.400.616	15.733.503
Jasa profesional	3.676.949	13.909.501
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	3.192.257	1.604.638
Perbaikan dan pemeliharaan	2.530.314	2.194.880
Tanggung jawab sosial korporasi	1.910.593	1.636.460
Kantor	1.009.577	1.151.979
Sewa	681.665	489.646
Asuransi	608.984	8.033.035
Amortisasi	481.404	609.538
Lain-lain	4.588.993	4.208.021
Jumlah	<u>44.094.325</u>	<u>89.771.320</u>
Beban eksplorasi	<u>118.236</u>	<u>132.311</u>
Jumlah	<u>135.776.092</u>	<u>238.676.426</u>

31. Operating Expenses

Selling Expenses
Freight charges
Stockpile services
Insurance
Marketing and communication
Salaries and allowances
Analysis and survey
Depreciation (Note 14)
Repairs and maintenance
Rental
Others
Total
General and Administrative Expenses
Salaries and allowances
Taxes and licenses
Professional fees
Depreciation (Notes 13 and 14)
Repairs and maintenance
Corporate social responsibility
Office
Rental
Insurance
Amortization
Others
Total
Exploration costs
Total

32. Imbalan Pasca-Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja.

32. Post-Employment Benefits

Liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation (GR) No. 35 Year 2021 to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perpu ini, UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perpu Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) No. 2 Year 2022 concerning Job Creation on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perpu, Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perpu Cipta Kerja No. 2 Year 2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 Year 2023.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Certain subsidiary has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, a related party.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuarial independen, tertanggal 19 Januari 2024. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuarial, Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan, dan Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan, aktuarial independen, masing-masing tertanggal 14 Maret 2024, 19 Januari 2024, 21 Maret 2024, 26 Februari 2024 dan 30 Januari 2024.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, dated January 19, 2024. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuarial, Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra, Kantor Konsultan Aktuarial Halim & Rekan, and Kantor Konsultan Aktuarial Nurichwan, independent actuaries, dated March 14, 2024, January 19, 2024, March 21, 2024, February 26, 2024 and January 30, 2024, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	Tiga bulan/Three months		
	31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Beban jasa kini	400.090	360.433	Current service costs
Beban bunga	158.353	169.625	Interest costs
Mutasi liabilitas atas mutasi karyawan	5.941	-	Transfer liability for transferred employees
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian imbalan pasti	-	(55.737)	Past service costs and gain on settlement
Penyesuaian	-	(8.776)	Adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	564.384	465.545	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	86.693	(1.487)	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>651.077</u>	<u>464.058</u>	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 31) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 31) and "Other expenses".

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movement of long-term employee benefits liabilities is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	9.955.839	8.730.416	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the period charged to:
Laba rugi	564.384	1.366.031	Profit or loss
Rugi komprehensif lain	86.693	729.551	Other comprehensive loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan yang ditransfer	37.283	(20.701)	Long-term employee benefits liabilities from transferred employees
Penyesuaian	31.309	-	Adjustments
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(226.759)	113.861	Foreign exchange adjustment
Pembayaran selama periode berjalan	(300.724)	(522.602)	Payments made during the period
Kontribusi karyawan	-	(216.249)	Contribution by employee
Pelepasan entitas anak	-	(224.468)	Disposal of subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>10.148.025</u>	<u>9.955.839</u>	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto	6,70% - 7,50%	6,70% - 7,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00% - 10,00%	6,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(850.376)	951.091	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.028.705	(930.366)	Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

33. Income Tax

a. The Group's tax expense consists of the following:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
Pajak kini	51.440.777	126.503.300	Current tax
Pajak tangguhan	(1.053.127)	6.903.193	Deferred tax
Jumlah	<u>50.387.650</u>	<u>133.406.493</u>	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal (akumulasi rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.106.630	505.573.578
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>(239.781.520)</u>	<u>(505.572.826)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.674.890)</u>	<u>752</u>
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	84.123	(24.862)
Aset hak-guna	<u>(1.213)</u>	<u>(966)</u>
Jumlah - bersih	<u>82.910</u>	<u>(25.828)</u>
Perbedaan tetap:		
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(2.057.792)	(177.356)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	25.620
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	<u>-</u>	<u>(995.359)</u>
Jumlah - bersih	<u>(2.057.792)</u>	<u>(1.147.095)</u>
Rugi fiskal	(3.649.772)	(1.172.171)
Rugi fiskal tahun sebelumnya:		
2023	(159.982.587)	-
2022	<u>(596.550)</u>	<u>(873.093)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(164.228.909)</u>	<u>(2.045.264)</u>
Beban pajak kini Perusahaan	-	-
Beban pajak kini entitas anak	<u>51.440.777</u>	<u>126.503.300</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>51.440.777</u>	<u>126.503.300</u>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 No. 00048/406/22/054/24 tanggal 4 April 2024 dari kantor pajak mengkoreksi sebesar US\$ 276.543 atas rugi fiskal yang dilaporkan sebelumnya dari US\$ 873.093 menjadi US\$ 596.550.

b. Current Tax

The reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss (accumulated fiscal losses) of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Income already subjected to final income tax
Non-deductible expense
Non-taxable income
Net
Fiscal loss
Fiscal loss from previous year:
2023
2022
Accumulated fiscal losses
Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries
Total current tax expense

Based on Assessment Letter of Tax Overpayment covering Corporate Income Tax for fiscal year 2022 No. 00048/406/22/054/24 dated April 4, 2024, the Tax Office make an adjustment of US\$ 276,543 to the previously reported fiscal loss from US\$ 873,093 to US\$ 596,550.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Pada tahun 2015, berdasarkan pajak yang dibayar dan dilaporkan dalam SPT Perusahaan, biaya investasi pada GEAR adalah sebesar US\$ 1.144.387.536. Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan telah melepas saham GEAR dan pelepasan tersebut mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan sebesar US\$ 163.229.770 secara fiskal.

Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat direalisasi.

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Maret 2024/ March 31, 2024
			Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	
Entitas Induk					
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					
Rugi fiskal	19.702.000	-	3.110.843	-	22.812.843
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	1.228.862
Aset hak-guna	1.620	-	(267)	-	1.353
Penyusutan dan amortisasi	(10.151.084)	-	(1.585.754)	-	(11.736.838)
Aset pajak tangguhan - bersih	10.781.398	-	1.524.822	-	12.306.220
Entitas Anak					
Aset pajak tangguhan	18.049.836	22.305	(588.623)	19.072	17.502.590
Liabilitas pajak tangguhan	(23.128.132)	-	116.928	-	(23.011.204)

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

In 2015, based on taxes paid and reported in the Company's SPT, the cost of investment in GEAR amounted to US\$ 1,144,387,536. On August 10, 2023, the Company has disposed of GEAR shares and such disposal resulted to loss of the Company amounting to US\$ 163,229,770 on a tax basis.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when its realized.

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Parent Company
Deferred tax assets (liabilities)
Fiscal loss
Long-term employee benefits liability
Right-of-use assets
Depreciation and amortization
Deferred tax assets - net
Subsidiaries
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk							Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Rugi fiskal	165.888	-	-	19.536.112	-	19.702.000	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	3.320	-	-	(1.700)	-	1.620	Right-of-use assets
Penyusutan dan amortisasi	(10.114.859)	-	-	(36.225)	-	(10.151.084)	Depreciation and amortization
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>(8.716.789)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19.498.187</u>	<u>-</u>	<u>10.781.398</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	<u>20.946.408</u>	<u>(15.747)</u>	<u>390.809</u>	<u>(3.431.070)</u>	<u>159.436</u>	<u>18.049.836</u>	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(240.722.733)</u>	<u>185.386.107</u>	<u>38.104.891</u>	<u>(5.896.397)</u>	<u>-</u>	<u>(23.128.132)</u>	Deferred tax liabilities

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit (loss) before tax of the Company is as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, 2024		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	238.106.630	505.573.578	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	<u>(239.781.520)</u>	<u>(505.572.826)</u>	Profit before tax of subsidiaries and consolidation adjustments - net
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.674.890)</u>	<u>752</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	(368.476)	143	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(452.714)	(33.698)	Income already subjected to final tax income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	4.868	Non-deductable expense
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	-	(189.118)	Non-taxable income
Penyesuaian	<u>2.346.012</u>	<u>(3.968)</u>	Adjustment
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	1.524.822	(221.773)	Total tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak entitas anak	<u>48.862.828</u>	<u>133.628.266</u>	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u><u>50.387.650</u></u>	<u><u>133.406.493</u></u>	Total tax expense

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Taksiran Tagihan Pajak

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan	3.844.591	3.844.591	The Company
Entitas anak	<u>11.372.319</u>	<u>12.725.614</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>15.216.910</u></u>	<u><u>16.570.205</u></u>	Total

Pada bulan April 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar US\$ 1.011.484.

d. Estimated Claims for Tax Refund

The Group's estimated claims for tax refund consist of:

In April 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to US\$ 1,011,484.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	<u>102.831.522</u>	<u>177.747.974</u>	Profit attributable to owners of the parent company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>616.446.993</u>	<u>770.552.320</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam US\$)	<u>0,17</u>	<u>0,23</u>	Basic earnings per share (in US\$)

34. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada di bawah Grup Sinarmas.
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.

35. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of the related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills, PT Cakrawala Mega Indah, PT Oki Pulp & Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) common key management personnel.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related to the main business of the Group and identified as a conflict of interest based on OJK regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ <i>Percentage to Total Assets/Liabilities</i>	
			31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk	45.344.271	141.395.660	1,46	4,62
PT Bank Nano Syariah	319.267	325.827	0,01	0,01
Jumlah	45.663.538	141.721.487	1,47	4,63
Investasi jangka pendek				
PT Sinarmas Asset Management	6.307.954	6.486.767	0,20	0,21
Piutang usaha				
PT SKS Listrik Kalimantan	19.107.135	19.142.546	0,62	0,62
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.722.420	10.630.995	0,38	0,35
PT DSSP Power Kendari	7.973.282	5.496.444	0,26	0,18
PT DSSP Power Sumsel	7.856.978	7.283.566	0,25	0,24
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	3.520.879	2.606.851	0,11	0,09
PT Smartfren Telecom Tbk	2.065.341	1.500.957	0,07	0,05
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.574.361	2.571.473	0,05	0,08
PT Smart Telecom	1.415.894	390	0,05	0,00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	90.231	1.537.013	0,00	0,05
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	6.908.239	9.517.885	0,22	0,31
Jumlah	62.234.760	60.288.120	2,01	1,97
Piutang lain-lain				
PT Smartfren Telecom Tbk	1.032.470	1.061.253	0,03	0,03
PT Smart Telecom	97.910	100.685	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	70.329	61.551	0,00	0,00
Subjumlah	1.200.709	1.223.489	0,03	0,03
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.310)	(48.651)	0,00	0,00
Jumlah - bersih	1.153.399	1.174.838	0,03	0,03
Uang muka				
PT Hutan Rindang Banua	1.431.597	1.431.597	0,05	0,05
PT Smartfren Telecom Tbk	29.723	93.717	0,00	0,00
PT Royal Oriental	9.927	16.425	0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	189	195	0,00	0,00
Jumlah	1.471.436	1.541.934	0,05	0,05
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	1.868.122	2.210.001	0,06	0,07
PT Royal Oriental	184.442	389.500	0,01	0,01
PT Sinar Mas Teladan	120.376	136.979	0,00	0,00
PT Bumi Serpong Damai Tbk	43.696	98.122	0,00	0,00
PT Smart Telecom	14.544	26.308	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	7.758	11.762	0,00	0,00
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	7.707	15.648	0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	2.548	7.706	0,00	0,00
PT Perwita Margasakti	-	883	-	0,00
Jumlah	2.249.193	2.896.909	0,07	0,08
Current Assets				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Sinarmas Tbk	45.344.271	141.395.660	1,46	4,62
PT Bank Nano Syariah	319.267	325.827	0,01	0,01
Total	45.663.538	141.721.487	1,47	4,63
Short-term investments				
PT Sinarmas Asset Management	6.307.954	6.486.767	0,20	0,21
Trade accounts receivable				
PT SKS Listrik Kalimantan	19.107.135	19.142.546	0,62	0,62
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	11.722.420	10.630.995	0,38	0,35
PT DSSP Power Kendari	7.973.282	5.496.444	0,26	0,18
PT DSSP Power Sumsel	7.856.978	7.283.566	0,25	0,24
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	3.520.879	2.606.851	0,11	0,09
PT Smartfren Telecom Tbk	2.065.341	1.500.957	0,07	0,05
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.574.361	2.571.473	0,05	0,08
PT Smart Telecom	1.415.894	390	0,05	0,00
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	90.231	1.537.013	0,00	0,05
Others (less than US\$ 1,000,000 each)	6.908.239	9.517.885	0,22	0,31
Total	62.234.760	60.288.120	2,01	1,97
Other receivables				
PT Smartfren Telecom Tbk	1.032.470	1.061.253	0,03	0,03
PT Smart Telecom	97.910	100.685	0,00	0,00
Others (less than US\$ 100,000 each)	70.329	61.551	0,00	0,00
Subtotal	1.200.709	1.223.489	0,03	0,03
Allowance for impairment	(47.310)	(48.651)	0,00	0,00
Net	1.153.399	1.174.838	0,03	0,03
Advances				
PT Hutan Rindang Banua	1.431.597	1.431.597	0,05	0,05
PT Smartfren Telecom Tbk	29.723	93.717	0,00	0,00
PT Royal Oriental	9.927	16.425	0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	189	195	0,00	0,00
Total	1.471.436	1.541.934	0,05	0,05
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas	1.868.122	2.210.001	0,06	0,07
PT Royal Oriental	184.442	389.500	0,01	0,01
PT Sinar Mas Teladan	120.376	136.979	0,00	0,00
PT Bumi Serpong Damai Tbk	43.696	98.122	0,00	0,00
PT Smart Telecom	14.544	26.308	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	7.758	11.762	0,00	0,00
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	7.707	15.648	0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	2.548	7.706	0,00	0,00
PT Perwita Margasakti	-	883	-	0,00
Total	2.249.193	2.896.909	0,07	0,08

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %
Aset Lancar				
Aset lancar lainnya				
PT Royal Oriental	103.881	106.826	0,00	0,00
PT Bumi Serpong Damai Tbk	55.641	19.238	0,00	0,00
PT Sinar Mas Teladan	28.749	29.564	0,00	0,00
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	2.545	65	0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	820	681	0,00	0,00
Jumlah	191.636	156.374	0,00	0,00
Aset Tidak Lancar				
Investasi jangka panjang				
PT Datang DSSP Power Indonesia	166.543.994	162.897.256	5,36	5,32
PT Smartfren Telecom Tbk	70.921.019	72.931.429	2,28	2,38
PT Satelit Nusantara Tiga	12.903.834	12.947.104	0,42	0,42
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.776.500	3.130.581	0,09	0,10
PT Trina Dian Agra Energi	2.776.275	2.918.955	0,09	0,10
PT SKS Listrik Kalimantan	193.390	198.808	0,01	0,01
Lain-lain	104.437	106.270	0,00	0,00
Jumlah	256.219.449	255.130.403	8,25	8,33
Aset tidak lancar lain-lain				
PT Trina Dian Agra Energi	7.186.337	-	0,23	-
PT Royal Oriental	582.470	165.679	0,02	0,01
PT Bank Sinarmas Tbk	7.016	7.215	0,00	0,00
PT Duta Pertiwi Tbk	5.313	5.449	0,00	0,00
PT Smart Telecom	-	30.581.566	-	1,00
PT Smartfren Telecom Tbk	-	5.807.758	-	0,19
Jumlah	7.781.136	36.567.667	0,25	1,20
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha				
PT Soci Mas	1.101.638	1.476.393	0,09	0,11
PT Cakrawala Mega Indah	757.179	953.439	0,06	0,07
PT Hutan Rindang Banua	746.466	141.626	0,06	0,01
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	673.051	691.944	0,05	0,05
PT Smartfren Telecom Tbk	657.537	1.079.756	0,05	0,08
PT Smart Telecom	250.754	524.740	0,02	0,04
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	101.322	183.370	0,01	0,01
Jumlah	4.287.947	5.051.268	0,34	0,37
Utang lain-lain				
PT Smart Telecom	48.792	50.345	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	19.558	127.434	0,00	0,01
PT Saribumi Dewata Lestari	13.877	14.271	0,00	0,00
Lain-lain	36.246	31.726	0,00	0,00
Jumlah	118.473	223.776	0,00	0,01
Current Assets				
Other current assets				
PT Royal Oriental				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Sinar Mas Teladan				
PT Phinisindo Zamrud Nusantara				
PT Duta Pertiwi Tbk				
Total				
Noncurrent Assets				
Long-term investments				
PT Datang DSSP Power Indonesia				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Satelit Nusantara Tiga				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Trina Dian Agra Energi				
PT SKS Listrik Kalimantan				
Others				
Total				
Other noncurrent assets				
PT Trina Dian Agra Energi				
PT Royal Oriental				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Duta Pertiwi Tbk				
PT Smart Telecom				
PT Smartfren Telecom Tbk				
Total				
Current Liabilities				
Trade accounts payable				
PT Soci Mas				
PT Cakrawala Mega Indah				
PT Hutan Rindang Banua				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Smart Telecom				
Others (less than US\$ 100,000 each)				
Total				
Other accounts payable				
PT Smart Telecom				
PT Smartfren Telecom Tbk				
PT Saribumi Dewata Lestari				
Others				
Total				

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			31 Maret/ March 31, 2024 %	31 Desember/ December 31, 2023 %	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	233.263	342.797	0,02	0,03	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Bangun Nusa Mandiri	169.186	224.206	0,01	0,02	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Kruing Lestari Jaya	138.205	135.816	0,01	0,01	PT Kruing Lestari Jaya
PT Tapan Nadenggan	136.807	398.882	0,01	0,03	PT Tapan Nadenggan
PT Ivo Mas Tunggal	134.135	359.071	0,01	0,03	PT Ivo Mas Tunggal
PT Agrolestari Mandiri	132.967	196.807	0,01	0,01	PT Agrolestari Mandiri
PT Wirakarya Sakti	129.641	773.122	0,01	0,06	PT Wirakarya Sakti
PT Meganusa Intisawit	125.706	146.394	0,01	0,01	PT Meganusa Intisawit
PT Kartika Prima Cipta	117.698	165.723	0,01	0,01	PT Kartika Prima Cipta
PT Persada Graha Mandiri	116.648	206.485	0,01	0,02	PT Persada Graha Mandiri
PT Paramitra Internusa Pratama	87.423	114.369	0,01	0,01	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Buana Wiralestari Mas	86.807	86.807	0,01	0,01	PT Buana Wiralestari Mas
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	69.129	104.381	0,01	0,01	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ramajaya Pramukti	60.974	72.885	0,00	0,01	PT Ramajaya Pramukti
PT Agrokarya Prima Lestari	55.044	193.006	0,00	0,01	PT Agrokarya Prima Lestari
PT Djuandasawit Lestari	51.849	180.308	0,00	0,01	PT Djuandasawit Lestari
PT Sumber Indahperkasa	49.485	98.507	0,00	0,01	PT Sumber Indahperkasa
PT Sawit Mas Sejahtera	43.107	186.313	0,00	0,01	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Kencana Graha Permai	39.648	127.283	0,00	0,01	PT Kencana Graha Permai
PT Rimba Rayatama Jaya	31.378	5.293	0,00	0,00	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Kharisma Riau Sentosa Prima	18.208	18.208	0,00	0,00	PT Kharisma Riau Sentosa Prima
PT Harapan Rimba Raya	11.503	45.476	0,00	0,00	PT Harapan Rimba Raya
PT Bumi Permai Lestari	10.120	18.419	0,00	0,00	PT Bumi Permai Lestari
PT Buana Artha Sejahtera	10.092	93.108	0,00	0,01	PT Buana Artha Sejahtera
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	6.122	6.551	0,00	0,00	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Primatama Kreasimas	5.920	59.079	0,00	0,00	PT Primatama Kreasimas
PT Forestalestari Dwikarya	4.929	39.698	0,00	0,00	PT Forestalestari Dwikarya
PT Palmindo Billiton Berjaya	4.789	61.640	0,00	0,00	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Cahayanusa Gemilang	4.163	35.865	0,00	0,00	PT Cahayanusa Gemilang
PT Agrolestari Sentosa	2.263	147.436	0,00	0,01	PT Agrolestari Sentosa
PT Bumi Sawit Permai	1.521	71.717	0,00	0,01	PT Bumi Sawit Permai
PT Agrolestari Subur Sejahtera	834	22.641	0,00	0,00	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Prisma Cipta Mandiri	481	56.280	0,00	0,00	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Binasawit Abadipratama	-	267.334	-	0,02	PT Binasawit Abadipratama
PT Kresna Duta Agroindo	-	196.082	-	0,01	PT Kresna Duta Agroindo
PT Mitrakarya Agroindo	-	110.976	-	0,01	PT Mitrakarya Agroindo
PT Finnantara Intiga	-	89.343	-	0,01	PT Finnantara Intiga
PT Buana Adhitama	-	84.344	-	0,01	PT Buana Adhitama
PT Satya Kisma Usaha	-	67.086	-	0,00	PT Satya Kisma Usaha
PT Bahana Karya Semesta	-	65.143	-	0,00	PT Bahana Karya Semesta
PT Sawitakarya Manunggul	-	51.264	-	0,00	PT Sawitakarya Manunggul
PT Aditunggal Mahajaya	-	13.161	-	0,00	PT Aditunggal Mahajaya
PT Mitranusa Permata	-	11.698	-	0,00	PT Mitranusa Permata
Jumlah	2.090.045	5.751.004	0,14	0,41	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Serpong Mas Telematika	1.475.989	1.104.883	0,12	0,08	PT Serpong Mas Telematika
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	471.654	539.346	0,04	0,04	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Datang DSSP Power Indonesia	128.484	132.126	0,01	0,01	PT Datang DSSP Power Indonesia
PT Wirakarya Sakti	113.434	116.650	0,01	0,01	PT Wirakarya Sakti
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	22.812	194.656	0,00	0,01	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Royal Oriental	3.613	3.879	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Cakrawala Mega Indah	-	4.517	-	0,00	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain	4.196	3.739	-	0,00	Others
Jumlah	2.220.182	2.099.796	0,18	0,15	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/ Three months		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	31 Maret/March 31,		31 Maret/March 31,		
	2024	2023	2024	2023	
			%	%	
Pendapatan usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	41.545.797	41.546.017	5,21	2,34	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT DSSP Power Sumsel	9.938.130	10.336.705	1,25	0,58	PT DSSP Power Sumsel
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	9.622.689	9.982.578	1,21	0,56	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	9.585.887	8.122.666	1,20	0,46	PT DSSP Power Kendari
PT SKS Listrik Kalimantan	7.284.848	5.471.128	0,91	0,31	PT SKS Listrik Kalimantan
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	4.275.407	8.774.286	0,54	0,49	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo Mas Tunggal	1.679.536	5.628.054	0,21	0,32	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energy	1.215.944	2.206.800	0,15	0,12	PT Sinarmas Bio Energy
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1.213.779	3.545.468	0,15	0,20	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Tapan Nadenggan	990.346	6.937.471	0,12	0,39	PT Tapan Nadenggan
PT Wirakarya Sakti	911.030	2.362.268	0,11	0,13	PT Wirakarya Sakti
PT Soci Mas	776.569	1.143.853	0,10	0,06	PT Soci Mas
PT Kresna Duta Agroindo	744.370	3.491.750	0,09	0,20	PT Kresna Duta Agroindo
PT Bumi Permai Lestari	659.557	1.077.797	0,08	0,06	PT Bumi Permai Lestari
PT Kruing Lestari Jaya	550.497	2.289.791	0,07	0,13	PT Kruing Lestari Jaya
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	546.341	3.661.882	0,07	0,21	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Binasawit Abadipratama	495.110	2.857.642	0,06	0,16	PT Binasawit Abadipratama
PT Mitrakarya Agroindo	446.130	2.710.592	0,06	0,15	PT Mitrakarya Agroindo
PT Sumber Indahperkasa	410.877	2.553.642	0,05	0,14	PT Sumber Indahperkasa
PT Agrolestari Sentosa	377.401	1.871.073	0,05	0,11	PT Agrolestari Sentosa
PT Bumi Sawit Permai	375.375	2.405.147	0,05	0,14	PT Bumi Sawit Permai
PT Agrokarya Primalestari	316.766	2.981.017	0,04	0,17	PT Agrokarya Primalestari
PT Prisma Cipta Mandiri	302.502	935.126	0,04	0,05	PT Prisma Cipta Mandiri
PT Bahana Karya Semesta	264.524	764.448	0,03	0,04	PT Bahana Karya Semesta
PT Ramajaya Pramukti	253.099	1.817.790	0,03	0,10	PT Ramajaya Pramukti
PT Kencana Graha Permai	235.371	1.236.512	0,03	0,07	PT Kencana Graha Permai
PT Buana Artha Sejahtera	230.676	872.550	0,03	0,05	PT Buana Artha Sejahtera
PT Oki Pulp & Paper Mills	217.104	2.919	0,03	0,00	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Arara Abadi	216.702	2.979.521	0,03	0,17	PT Arara Abadi
PT Sawitakarya Manunggal	210.765	2.237.797	0,03	0,13	PT Sawitakarya Manunggal
PT Djuandasawit Lestari	200.050	3.130.188	0,03	0,18	PT Djuandasawit Lestari
PT Persada Graha Mandiri	185.399	1.111.562	0,02	0,06	PT Persada Graha Mandiri
PT Satya Kisma Usaha	181.823	1.200.323	0,02	0,07	PT Satya Kisma Usaha
PT Buana Adhitama	175.468	1.131.677	0,02	0,06	PT Buana Adhitama
PT Harapan Rimba Raya	170.094	1.748.126	0,02	0,10	PT Harapan Rimba Raya
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	129.187	149.116	0,02	0,01	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Agrolestari Mandiri	112.162	102.390	0,01	0,01	PT Agrolestari Mandiri
PT Kartika Prima Cipta	108.704	665.939	0,01	0,04	PT Kartika Prima Cipta
PT Bangun Nusa Mandiri	95.295	406.883	0,01	0,02	PT Bangun Nusa Mandiri
PT Buana Wiralestari Mas	94.821	1.491.026	0,01	0,08	PT Buana Wiralestari Mas
PT Paramitra Internusa Pratama	90.960	961.944	0,01	0,05	PT Paramitra Internusa Pratama
PT Primatama Kreasimas	89.929	891.836	0,01	0,05	PT Primatama Kreasimas
PT Forestalestari Dwikarya	81.074	1.644.728	0,01	0,09	PT Forestalestari Dwikarya
PT Aditunggal Mahajaya	78.029	472.971	0,01	0,03	PT Aditunggal Mahajaya
PT Palmindo Billiton Berjaya	76.440	1.198.554	0,01	0,07	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Cahayanusa Gemilang	71.575	392.072	0,01	0,02	PT Cahayanusa Gemilang
PT Agrolestari Subur Sejahtera	47.706	541.717	0,01	0,03	PT Agrolestari Subur Sejahtera
PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk	39.073	159.064	0,00	0,01	PT Sumalindo Hutani Jaya Tbk
PT Meganusa Intisawit	26.996	434.539	0,00	0,02	PT Meganusa Intisawit
PT Mitranusa Permata	24.876	310.906	0,00	0,02	PT Mitranusa Permata
PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia	13.547	519.375	0,00	0,03	PT Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia
PT Bumipalma LestariPersada	11.992	1.079.673	0,00	0,06	PT Bumipalma LestariPersada
PT Rimba Rayatama Jaya	7.039	1.095.209	0,00	0,06	PT Rimba Rayatama Jaya
PT Sinar Syno Kimia	4.411	362.298	0,00	0,02	PT Sinar Syno Kimia
MetRes Pty. Ltd.	-	52.022.362	-	2,93	MetRes Pty. Ltd.
PT Sawit Mas Sejahtera	-	3.419.909	-	0,19	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Finnantara Intiga	-	128.234	-	0,01	PT Finnantara Intiga
PT Kharisma Riau Sentosa Prima	-	117.466	-	0,01	PT Kharisma Riau Sentosa Prima
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	109.080	271.571	0,01	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	98.118.859	219.965.948	12,28	12,39	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/ Three months		Persentase terhadap Jumlah		
	31 Maret/March 31,		Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/		
	2024	2023	Percentage to Total Respective		
			Revenues/Expenses		
			2024	2023	
			%	%	
Beban pokok penjualan					Cost of revenues
PT Cakrawala Mega Indah	1.092.043	2.100.055	0,25	0,21	PT Cakrawala Mega Indah
PT Soci Mas	1.061.749	1.929.686	0,25	0,20	PT Soci Mas
PT Serpong Mas Telematika	387.043	257.850	0,09	0,03	PT Serpong Mas Telematika
PT Asuransi Sinar Mas	339.023	448.624	0,08	0,05	PT Asuransi Sinar Mas
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	89.813	50.912	0,02	0,01	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	2.969.671	4.787.127	0,69	0,50	Total
Beban penjualan					Selling expenses
PT Wirakarya Sakti	234.000	234.000	0,26	0,16	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	38.331	34.604	0,04	0,02	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	272.331	268.604	0,30	0,18	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Royal Oriental	324.593	10.305.295	0,74	11,48	PT Royal Oriental
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	177.753	104.260	0,40	0,12	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	502.346	10.409.555	1,14	11,60	Total

- b. Grup mengasuransikan sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Catatan 8 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 37).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 903.239 dan US\$ 822.510.

- b. The Group has insured part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas and PT Asuransi Sinar Mas Syariah (Notes 8 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreements with related parties (Note 37).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 903,239 and US\$ 822,510, respectively.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	Suku bunga mengambang/Floating interest rate						Liabilities Loans from banks and financial institution
	31 Maret 2024/March 31, 2024			31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Utang bank dan lembaga keuangan	40.035.000	151.465.000	191.500.000	45.261.508	285.476.332	330.737.840	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 533.780 dan US\$ 1.985.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for a reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 533,780 and US\$ 1,985,882, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>		31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>		
		Saldo dalam mata uang asal/ <i>Balance in original currency</i>	Ekuivalen dalam US\$/ <i>Equivalent in US\$</i>	Saldo dalam mata uang asal/ <i>Balance in original currency</i>	Ekuivalen dalam US\$/ <i>Equivalent in US\$</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	3.736.163.810.670	235.716.133	4.283.172.946.431	277.839.451	Cash and cash equivalents
	CNY	5.581.023	772.065	14.229.154	2.002.627	
	SGD	672.033	498.764	771.540	586.144	
Investasi jangka pendek	IDR	103.000.000.000	6.502.557	103.000.000.000	6.681.370	Short-term investments
Piutang usaha	IDR	2.675.496.103.247	168.769.072	2.595.350.085.509	168.354.313	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	725.607.999.095	45.771.020	113.353.033.509	7.352.948	Other receivables (including current and noncurrent)
Aset lancar lainnya	IDR	158.406.104.918	9.992.185	150.611.113.047	9.769.792	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	644.653.935.892	13.628.649	528.626.020.548	34.290.739	Other noncurrent assets
	CNY	423.276	58.555	423.267	59.571	
Jumlah Aset			481.709.000		506.936.955	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	634.647.143.956	40.033.252	2.252.681.708.030	146.126.214	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	3.587.714.116.941	226.311.368	4.236.758.839.843	274.828.674	Trade accounts payable
	CNY	8.860.401	1.225.726	21.215.933	2.985.954	
	GBP	42.938	54.229	-	-	
	SGD	65.818	48.848	11.548	8.773	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	1.417.443.380.864	89.411.681	936.485.765.342	60.747.649	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	SGD	24.854	18.446	116.370	88.407	
	EUR	1.700	1.840	1.700	1.890	
	AUD	2.105	1.374	2.015	1.443	
Utang pajak	IDR	123.907.074.123	11.912.654	183.872.659.688	11.927.390	Taxes payable
Beban akrual	IDR	738.361.088.405	46.575.480	590.192.822.698	38.284.434	Accrued expenses
	CNY	3.042.095	420.836	-	-	
	GBP	160.788	203.067	124.760	159.918	
	EUR	9.563	10.352	9.697	10.781	
	SGD	1.000	742	124.470	94.561	
	AUD	-	-	14.040	9.622	
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	12.657.475.245	798.428	25.846.231.280	1.676.585	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	160.876.596.453	10.148.025	153.479.227.312	9.955.839	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	5.100.693.040.224	321.749.388	3.681.683.208.597	331.267.723	Long-term loans from banks and financial institution (including current and long-term portion)
Jumlah Liabilitas			748.925.736		878.175.858	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(267.216.736)		(371.238.903)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat masing-masing sebesar 2% dan 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 5.331.213 dan US\$ 3.705.259.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% and 1%, respectively, against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 5,331,213 and US\$ 3,705,259, respectively.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi jangka pendek	9.025.738	6.502.557	9.276.076	6.681.370	Short-term investments
Investasi jangka panjang	66.234	66.234	68.111	68.111	Long-term investments
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Bank dan deposito berjangka	633.718.828	633.718.828	617.157.089	617.157.089	Banks and time deposits
Piutang usaha	337.467.265	326.412.525	355.090.251	343.889.153	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	147.682.388	147.164.956	123.815.296	123.202.759	Other receivables (included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	40.782.682	40.782.682	34.411.652	34.411.652	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At FVOCI</i>
Investasi jangka pendek	186.208	186.208	33.745.168	33.745.168	Short-term investments
Investasi jangka panjang	342.252.338	342.252.338	356.969.637	356.969.637	Long-term investments
Jumlah	1.511.181.681	1.497.086.328	1.530.533.280	1.516.124.939	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (exclude cash flows for interest payment) as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

31 Maret 2024/March 31, 2024							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	193.091.349	85.379.076	325.674.471	70.925.063	675.069.959	(6.907.334)	668.162.625
Utang usaha	292.635.174	-	-	-	292.635.174	-	292.635.174
Utang lain-lain	55.652.402	96.619	-	-	55.749.021	-	55.749.021
Beban akrual	55.006.314	-	-	-	55.006.314	-	55.006.314
Jumlah	596.385.239	85.475.695	325.674.471	70.925.063	1.078.460.468	(6.907.334)	1.071.553.134
31 Desember 2023/December 31, 2023							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan (jangka pendek dan jangka panjang)	329.086.673	74.490.806	321.138.876	84.652.310	809.368.665	(6.462.253)	802.906.412
Utang usaha	364.378.023	-	-	-	364.378.023	-	364.378.023
Utang lain-lain	61.798.742	99.302	-	-	61.898.044	-	61.898.044
Beban akrual	42.736.347	-	-	-	42.736.347	-	42.736.347
Jumlah	797.999.785	74.590.108	321.138.876	84.652.310	1.278.381.079	(6.462.253)	1.271.918.826

37. Perjanjian Penting

a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:

1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

37. Significant Agreements

a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of the founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightsholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:

1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire lands which are located in area of location rights of each location rightsholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightsholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

Since SV has merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on the Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009, from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in the complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while the land where the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for rate on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali.

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali.

Pada tanggal 31 Januari 2024, perjanjian ini telah diakhiri.

- Lease Agreements

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the *Energy Services Agreements*. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

On December 18, 2006, the Company entered into a *Power and Steam Processing Service Agreement* with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for rate on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a *Coal Sales Agreement (CSA)* for a period of twenty five (25) years from the date of the first shipment of coal.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a *Coal Sales Support Agreement (CSSA)*. The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of the first shipment of coal.

On January 31, 2024, this agreement has been terminated.

<p>Pada tanggal 31 Januari 2024, BORNEO, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia dalam jumlah tertentu dengan GMR Holding Overseas Singapore Pte., Ltd. (GMR), dimana BORNEO harus menjual dan mengirimkan batubara. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 22 Februari 2036 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2041.</p>	<p>On January 31, 2024, BORNEO, a subsidiary, signed Contract for the Sale and Purchase of Indonesian Steam Coal in Bulk with GMR Holding Overseas Singapore Pte., Ltd. (GMR), where BORNEO must sell and deliver coal. This contract is effective from January 1, 2024 to February 22, 2036 and can be extended until December 31, 2041.</p>
<p>Pada tanggal 31 Januari 2024, BSL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Batubara Indonesia dalam jumlah tertentu dengan GMR, dimana BSL harus menjual dan mengirimkan batubara. Kontrak ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Maret 2041 dan dapat diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2041.</p>	<p>On January 31, 2024, BSL, a subsidiary, signed Contract for the Sale and Purchase of Indonesian Steam Coal in Bulk with GMR, where BSL must sell and deliver coal. This contract is effective from January 1, 2024 to March 31, 2041 and can be extended until December 31, 2041.</p>
<p>d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)</p> <p>Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 885.121 dan US\$ 840.870 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 89.406.314 dan US\$ 163.236.974, disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 30).</p>	<p>d. Royalty</p> <p>Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.</p> <p>As of March 31, 2024 dan December 31, 2023, accrued royalty fees amounted to US\$ 885,121 and US\$ 840,870, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, amounted to US\$ 89,406,314 and US\$ 163,236,974, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 30).</p>
<p>e. Iuran Tetap</p> <p>BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.</p> <p>Beban iuran tetap untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 79.508 dan US\$ 71.205 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 31).</p>	<p>e. Deadrent</p> <p>BORNEO is required to pay a fixed payment (dead rent) to the Government of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein.</p> <p>Deadrent expenses for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 79,508 and US\$ 71,205, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 31).</p>

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

38. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

38. Operating Segments

The Group's operating segment is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

	31 Maret 2024/March 31, 2024						Jumlah/ Total	
	Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable, Internet dan Teknologi/ Cable TV, Internet and Technology	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	7.654.395	25.525.149	223.199.331	30.673.522	102.444	(294.653)	286.860.188	Local
Ekspor	-	309.186	509.611.998	-	-	-	509.921.184	Export
Jumlah	<u>7.654.395</u>	<u>25.834.335</u>	<u>732.811.329</u>	<u>30.673.522</u>	<u>102.444</u>	<u>(294.653)</u>	<u>796.781.372</u>	Total
Beban pokok penjualan	<u>6.384.722</u>	<u>20.794.063</u>	<u>388.526.582</u>	<u>13.300.355</u>	<u>-</u>	<u>(340.300)</u>	<u>428.665.422</u>	Cost of revenues
Hasil segmen	<u>1.269.673</u>	<u>5.040.272</u>	<u>344.284.747</u>	<u>17.373.167</u>	<u>102.444</u>	<u>45.647</u>	<u>368.115.950</u>	Segment result
Beban usaha							(135.776.092)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain							5.766.772	Other income
Laba sebelum pajak							238.106.630	Profit before tax
Beban pajak - bersih							50.387.650	Tax expense - net
Laba bersih							<u>187.718.980</u>	Net profit
Aset segmen - neto dari pajak	<u>2.032.364.297</u>	<u>41.891.109</u>	<u>1.315.755.701</u>	<u>807.666.218</u>	<u>44.613.102</u>	<u>(1.299.699.831)</u>	<u>2.942.590.596</u>	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	<u>366.535.615</u>	<u>21.495.730</u>	<u>514.380.209</u>	<u>456.438.550</u>	<u>66.033</u>	<u>(188.185.651)</u>	<u>1.170.730.486</u>	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan								Additional disclosures
Perolehan barang modal	169.114	212.722	4.241.963	69.852.239	41.329	-	74.517.367	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	2.954.567	240.159	9.633.904	7.057.814	12.487	(72.150)	19.826.781	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Cina	-	-	308.862.603	-	-	-	308.862.603	China
Indonesia	7.654.395	25.525.149	223.199.331	30.673.522	102.444	(294.653)	286.860.188	Indonesia
India	-	-	160.996.384	-	-	-	160.996.384	India
Korea	-	-	27.688.880	-	-	-	27.688.880	Korea
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	12.055.386	-	-	-	12.055.386	South East Asia (exclude Indonesia)
Lain-lain	-	309.186	8.745	-	-	-	317.931	Others
Jumlah	<u>7.654.395</u>	<u>25.834.335</u>	<u>732.811.329</u>	<u>30.673.522</u>	<u>102.444</u>	<u>(294.653)</u>	<u>796.781.372</u>	Total

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

31 Maret 2023/March 31, 2023							
Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	10.467.649	107.650.114	286.155.331	19.716.535	105.253	423.845.739	Local
Ekspor	-	469.284	1.351.091.533	-	33.147	1.351.593.964	Export
Jumlah	<u>10.467.649</u>	<u>108.119.398</u>	<u>1.637.246.864</u>	<u>19.716.535</u>	<u>138.400</u>	<u>1.775.439.703</u>	Total
Beban pokok penjualan	<u>10.792.568</u>	<u>94.257.518</u>	<u>869.558.150</u>	<u>9.531.692</u>	<u>155.363</u>	<u>984.048.666</u>	Cost of revenues
Hasil segmen	<u>(324.919)</u>	<u>13.861.880</u>	<u>767.688.714</u>	<u>10.184.843</u>	<u>(16.963)</u>	<u>791.391.037</u>	Segment result
Beban usaha						(238.676.426)	Operating expenses
Beban lain-lain						(47.141.033)	Other expenses
Laba sebelum pajak						505.573.578	Profit before tax
Beban pajak - bersih						(133.406.493)	Tax expense - net
Laba bersih						<u>372.167.085</u>	Net profit
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	86.749	699.915	112.467.955	17.289.292	22.282	130.566.193	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	2.987.107	149.592	76.917.334	5.575.972	40.602	(73.994)	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Cina	-	-	449.538.530	-	-	449.538.530	China
Indonesia	10.467.649	107.650.114	286.155.331	19.716.535	105.253	423.845.739	Indonesia
Jepang	-	-	259.887.858	-	-	259.887.858	Japan
India	-	-	238.825.686	-	-	238.825.686	India
Korea	-	-	223.121.582	-	33.147	223.154.729	Korea
Belanda	-	-	72.901.363	-	-	72.901.363	Netherlands
Eropa	-	-	42.398.880	-	-	42.398.880	Europe
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	34.016.017	-	-	34.016.017	South East Asia (exclude Indonesia)
Lain-lain	-	469.284	30.401.617	-	-	30.870.901	Others
Jumlah	<u>10.467.649</u>	<u>108.119.398</u>	<u>1.637.246.864</u>	<u>19.716.535</u>	<u>138.400</u>	<u>1.775.439.703</u>	Total
31 Desember 2023/December 31, 2023							
Penyediaan Tenaga Uap dan Listrik/ Steam and Electricity Processing Fee	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen - neto dari pajak	<u>1.907.894.729</u>	<u>48.067.273</u>	<u>1.278.692.027</u>	<u>795.199.426</u>	<u>34.700.461</u>	<u>(1.153.675.327)</u>	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	<u>321.963.658</u>	<u>29.070.731</u>	<u>666.308.779</u>	<u>440.649.145</u>	<u>102.515</u>	<u>(150.717.431)</u>	Segment liabilities - net of tax

39. Informasi Lainnya

a. Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang (UU) No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU). UU No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam UU sebelumnya, yaitu UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

39. Other Information

a. Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

As an implementation of the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of the implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Year 2023 regarding the Mining Area and which replaced previous regulation GR No. 22 Year 2010.

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from the provision to carry out reclamation and post-mining activities.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari UU No. 3 Tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

On January 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No. 45 Year 2003.

On August 15, 2022 the Government of the Republic of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous regulation GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among other:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries
Notes to Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group continuously monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

b. Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 36 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun.

b. Environmental Impact Assessment

Based on the Decision Letter from Minister of Environment and Forestry No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 dated April 18, 2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 36 million tons/year to maximum production of 46.8 million tons/year.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

40. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31,		
	2024	2023	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	36.275.529	-	Acquisition of property, plant and equipment through advances for purchase of property, plant and equipment
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	-	92.864.810	Lease liabilities arising from recognition right of use assets

41. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada tanggal 31 Maret 2024. Reklasifikasi akun piutang lain-lain - pihak ketiga dan piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga masing-masing dari sebelumnya US\$ 36.055.799 dan US\$ 85.972.122 menjadi US\$ 55.213.728 dan US\$ 66.814.193.

41. Account Reclassification

Certain accounts in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023 have been reclassified to conform with the presentation as of March 31, 2024. This affects the other receivables - third parties and long-term other receivables - third parties from previous amounts of US\$ 36,055,799 and US\$ 85,972,122, respectively to US\$ 55,213,728 and US\$ 66,814,193, respectively.

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

42. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2024	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	258.034.280	(145.807.515) *)	(17.855)	-	112.208.910	Short-term banks loans
Liabilitas jangka panjang	548.840.823	20.148.350 *)	(9.096.429)	(538.152) **)	559.354.592	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	806.875.103	(125.659.165)	(9.114.284)	(538.152)	671.563.502	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

***) Merupakan penambahan biaya transaksi yang belum diamortisasi dan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the addition of unamortized transaction costs and amortization of transaction cost during the period

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2023	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	54.457.215	(2.351.373) *)	(51.902)	-	52.053.940	Short-term loan from banks and financial institution
Liabilitas jangka panjang	1.244.410.212	(298.571.418) *)	4.801.223	92.430.037 **)	1.043.070.054	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	338.226.226	-	-	410.937 ***)	338.637.163	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	1.489.905	2.800.000 *)	-	(994.351) ****)	3.295.554	Other accounts payable - related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.638.583.558	(298.122.791)	4.749.321	91.846.623	1.437.056.711	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

***) Merupakan amortisasi biaya transaksi periode berjalan/
Represents the amortization of transaction cost during the period

****) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/
Represents addition of unamortized bond issuance cost

*****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/
Represents the payable from operating activities

43. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

1. Pada tanggal 30 April 2024, Perusahaan menjual pembangkit listrik kepada IKPP dan PDPP dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.465.550.000.000.
2. Pada tanggal 30 April 2024, SMSD dan SMDI, entitas-entitas anak, mendirikan PT Kuningan Mas Gemilang (KMG) dengan kegiatan usaha di bidang aktivitas *hosting*. Kepemilikan saham efektif SMSD dalam KMG adalah lebih dari 99%.
3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham GEM menyetujui pembagian dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 di mana jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 325.000.000 (setara Rp 4.981.941.226.290) dan US\$ 90.000.000 (setara Rp 1.397.160.000.000) telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 85.000.000 (setara Rp 1.365.950.000.000) disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2023 atau sebesar US\$ 0,01445 per saham.
4. Pada tanggal 21 Juni 2024, DSST dan SSS, entitas-entitas anak, melakukan transaksi akuisisi PT SF Digital Terdepan (SFDT), yang memiliki entitas anak langsung PT SF Digital Commerce (SFDC), dari PT Smarfen Telecom Tbk dan PT Smart Telecom dengan nilai transaksi sebesar Rp 2.900.000.000. Melalui transaksi ini, kepemilikan saham efektif DSST dan SSS dalam SFDT sebesar masing-masing 99,9997% dan 0,0003%. SFDT adalah suatu perusahaan holding yang juga bergerak dalam bidang konsultasi manajemen dan perdagangan eceran melalui media.
5. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

43. Events After the Reporting Period

1. On April 30, 2024, the Company sold its power assets to IKPP and PDPP with value of transaction Rp 2,465,550,000,000.
2. On April 30, 2024, SMSD and SMDI, subsidiaries, established PT Kuningan Mas Gemilang (KMG) with business activities in hosting activities. SMSD's effective share ownership in KMG is more than 99%.
3. Based on Deed of Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of GEM's shareholders agreed to distribute dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US\$ 325,000,000 (equivalent to Rp 4,981,941,226,290) and US\$ 90,000,000 (equivalent to Rp 1,397,160,000,000) had been distributed as interim dividends 1 and 2, which had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively. Therefore, the remaining amount of US\$ 85,000,000 (equivalent to Rp 1,365,950,000,000) will be paid as final dividend financial year 2023 or US\$ 0.01445 per share.
4. On June 21, 2024, DSST and SSS, subsidiaries, acquired the shares of PT SF Digital Terdepan (SFDT), which owns a direct subsidiary, PT SF Digital Commerce (SFDC), from PT Smarfen Telecom Tbk and PT Smart Telecom with the transaction value of Rp 2,900,000,000. From this transaction, DSST's and SSS' effective share ownership in SFDT is 99,9997% and 0,0003%, respectively. SFDT is a holding company, which also in the business of management consulting and retail trade via media.
5. Based on the Annual General Stockholders Meeting dated June 25, 2024, the Company provided a general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

6. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Franky Oesman Widjaja
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono
Komisaris Independen	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. F. X. Sutijastoto, M.A. Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc

Direksi

Presiden Direktur	:	Lay Krisnan Cahya
Wakil Presiden Direktur	:	Lokita Prasetya
Direktur	:	Dr. Hermawan Tarjono Daniel Cahya Alex Sutanto David Fernando Audy Mona Angelique Susanto

7. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan telah mendapat persetujuan untuk menyelenggarakan Stock Split dengan rasio 1:10 dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Stock Split.
8. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi GEM, seluruh anggota Direksi GEM dengan persetujuan Dewan Komisaris GEM pada tanggal 29 Mei 2024 menyetujui dan memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 (setara Rp 2.414.250.000.000) atau US\$ 0,0255 (setara Rp 410,42) per lembar saham kepada para pemegang saham.

6. The members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on the Annual General Stockholders Meeting dated June 25, 2024, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Franky Oesman Widjaja
Commissioner	:	Handhianto Suryo Kentjono
Independent Commissioners	:	Dr. Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. F. X. Sutijastoto, M.A. Dr. Hendrikus Passagi, S.Sos, S.H., M.H., M.Sc

Directors

President Director	:	Lay Krisnan Cahya
Vice President Director	:	Lokita Prasetya
Directors	:	Dr. Hermawan Tarjono Daniel Cahya Alex Sutanto David Fernando Audy Mona Angelique Susanto

7. Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting dated June 25, 2024, the Company has received approval to hold a Stock Split with a ratio of 1:10 and adjustments to the Company's Articles of Association in connection with the Stock Split.
8. Based on the Circular Statement of the Board of Directors of GEM, all members of GEM's Board of Commissioners on May 29, 2024 approved and decided to distribute the interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 (equivalent to Rp 2,414,250,000,000) or US\$ 0.0255 (equivalent to Rp 410.42) per share to shareholders.

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 201, Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan yang diadopsi dari amendemen IAS 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendemen PSAK No. 116, Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik yang diadopsi dari amendemen IFRS 16, "Lease".

Efektif pada 1 Januari 2024, penomoran terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait Kekurangan Ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

44. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of financial statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 201, Non-Current Liabilities with Covenants that is adopted from amendment of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".
- Amendment to PSAK No. 116, Lease Liability in a Sale and Leaseback that is adopted from amendment of IFRS 16, "Lease".

Effective January 1, 2024, the numbering of PSAK and ISAK was changed as announced by the Financial Accounting Standards Board of IAI.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" about Lack of Exchangeability

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.
